

**PT Kalbe Farma Tbk. Dan
Anak Perusahaan**

Laporan Keuangan Konsolidasi (Belum Diaudit)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
(Mata Uang Indonesia)

***PT Kalbe Farma Tbk. And
Subsidiaries***

*Consolidated Financial Statements (Unaudited)
For The Six Months Ended
September 30, 2002 And 2001
(Indonesian Currency)*



PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN NERACA KONSOLIDASI (Belum Diaudit)
(Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Unaudited)
(In Rupiah)

	30 September/ September 30,		
	2002	2001	
	Rp	Rp	
AKTIVA			ASSETS
AKTIVA LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas (Catatan 2c, 2f, 4, 6, 15 dan 16)	344.938.578.607	178.032.787.293	Cash and cash equivalent (Notes 2c, 2f, 4, 6, 15 and 16)
Investasi jangka pendek - bersih (Catatan 2d dan 11)	34.714.631.678	22.601.786.303	Short-term investments - net (Notes 2d and 11)
Piutang usaha (Catatan 2e, 2f, 5, 6, 11, 16, 20, dan 24)			Trade receivables (Notes 2e, 2f, 5, 6, 11, 16, 20, and 24)
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	371.105.195.068	274.909.080.932	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 1.871.700.622 pada tahun 2002 dan Rp 5.969.805.896 pada tahun 2001	117.976.419.387	123.382.703.311	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1.871.700.622 in 2002 and Rp 5,969,805,896 in 2001
Piutang lain-lain	42.304.008.858	25.558.170.456	Other receivables
Persediaan - bersih (Catatan 2f, 2g, 3, 6, 7, 11 dan 16)	348.145.696.073	353.040.589.474	Inventories - net (Notes 2f, 2g, 3, 6, 7, 11 and 16)
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya (Catatan 2h)	70.170.758.914	62.359.020.421	Prepayments and other current assets (Note 2h)
Jumlah Aktiva Lancar	1.329.355.288.585	1.039.884.138.190	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa (Catatan 2f dan 6)	5.384.374.326	5.534.131.243	Due from related parties (Notes 2f and 6)
Aktiva pajak tangguhan - bersih (Catatan 2q dan 14)	82.520.267.512	90.282.409.303	Deferred tax assets - net (Notes 2q and 14)
Tagihan restitusi pajak penghasilan (Catatan 2q dan 14)	6.342.412.095	12.306.927.271	Claims for tax refund (Notes 2q and 14)
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 292.457.303.927 pada tahun 2002 dan Rp 241.108.457.500 pada tahun 2001 (Catatan 2f, 2i, 2j, 3, 6, 8, 11 dan 16)	453.339.190.642	440.071.285.200	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 292,457,303,927 in 2002 and Rp 241,108,457,500 in 2001 (Notes 2f, 2i, 2j, 3, 6, 8, 11 dan 16)
Aktiva tidak berwujud (Catatan 2b, 2k, 2l, 3, 9 dan 22)	67.590.267.934	73.447.827.091	Intangible assets (Notes 2b, 2k, 2l, 3, 9 and 22)
Investasi efek hutang (Catatan 2d, 10 dan 25)	194.479.535.763	206.221.224.700	Investments in debt securities (Notes 2d, 10 and 25)
Aktiva tidak lancar lainnya (Catatan 2b)	16.864.993.687	10.497.381.673	Other non-current assets (Note 2b)
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	826.521.041.959	838.361.186.481	Total Non-current Assets
JUMLAH AKTIVA (Catatan 19)	2.155.876.330.544	1.878.245.324.671	TOTAL ASSETS (Note 19)

(Berlanjut)

(Forward)

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN
ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Belum Diaudit)
(Lanjutan) (Dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND
SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
BALANCE SHEETS (Unaudited)
(Continued) (In Rupiah)**

	30 September/ September 30,		
	2002	2001	
	Rp	Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek (Catatan 5, 7, 8, 11 dan 16)	76.200.978.665	97.088.580.629	Short-term loans (Notes 5, 7, 8, 11 and 16)
Hutang usaha (Catatan 2f, 6, 12 dan 21) Pihak ketiga	131.403.623.822	100.331.827.879	Trade payables (Notes 2f, 6, 12 and 21) Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7.972.013.554	7.080.562.296	Related parties
Hutang lain-lain (Catatan 2p dan 23)	20.911.912.082	4.297.910.528	Other payables (Notes 2p and 23)
Biaya masih harus dibayar (Catatan 13, 24b dan 24j)	122.466.700.687	104.928.611.114	Accrued expenses (Notes 13, 24b and 24j)
Hutang pajak (Catatan 2q dan 14)	169.525.059.426	66.262.923.813	Taxes payable (Notes 2q and 14)
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang (Catatan 15, 16 dan 24a)	-	41.654.498.259	Floating rate notes (Notes 15, 16 and 24a)
Hutang bank (Catatan 4, 5, 6, 7, 8, 11, 15 dan 16)	1.300.167.463	70.334.230.194	Bank loans (Notes 4, 5, 6, 7, 8, 11, 15 and 16)
Hutang sewa guna usaha (Catatan 2j dan 8)	375.553.474	2.100.685.401	Obligations under capital leases (Notes 2j and 8)
Hutang pembelian aktiva tetap	5.311.900.000	1.306.125.000	Equipment purchase credit
Hutang hubungan istimewa (Catatan 2f, 6, 15 dan 16)	-	2.946.778.735	Due to related parties (Notes 2f, 6, 15 and 16)
Jumlah Kewajiban Lancar	535.467.909.174	498.332.733.848	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih (Catatan 2q)	5.154.962.294	3.502.590.778	Deferred tax liabilities - net (Note 2q)
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang (Catatan 15, 16 dan 24a)	281.466.910.025	270.883.207.808	Floating rate notes (Notes 15, 16 and 24a)
Hutang bank (Catatan 4, 5, 6, 7, 8, 11, 15 dan 16)	490.448.710.531	456.463.995.016	Bank loans (Notes 4, 5, 6, 7, 8, 11, 15 and 16)
Hutang obligasi - bersih (Catatan 2m dan 17)	196.464.391.824	195.324.815.638	Bonds payable - net (Notes 2m and 17)
Hutang sewa guna usaha (Catatan 2j dan 8)	3.801.776.180	5.047.713.807	Obligations under capital leases (Notes 2j and 8)
Hutang pembelian aktiva tetap	6.512.099.994	8.613.942.520	Equipment purchase credit
Hutang hubungan istimewa (Catatan 2f, 6, 15 dan 16)	15.843.143.081	19.163.185.489	Due to related parties (Notes 2f, 6, 15 and 16)
Estimasi kewajiban pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan (Catatan 2p dan 23)	6.047.932.322	-	Estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits (Notes 2p and 23)
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.005.739.926.251	958.999.451.056	Total Non-current Liabilities

(Berlanjut)

(Forward)

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN
ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Belum Diaudit)
(Lanjutan) (Dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND
SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
BALANCE SHEETS (Continued)
(In Rupiah)**

	30 September/ September 30,		
	2002	2001	
	Rp	Rp	
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN (Catatan 2b dan 8)	162.292.945.876	127.478.298.423	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES (Notes 2b and 8)
EKUITAS			STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			<i>Capital stock - Rp 100 par value per share</i>
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			<i>Authorized - 8,500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.060.800.000 saham (Catatan 1 dan 18)	406.080.000.000	406.080.000.000	<i>Issued and fully paid - 4,060,800,000 shares (Notes 1 and 18)</i>
Agio saham	2.640.000.000	2.640.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2b)	(54.311.186)	(122.092.888)	<i>Differences arising from translations of the financial statements (Note 2b)</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan (Catatan 2b, 2d dan 8)	22.741.349.636	22.691.656.535	<i>Differences arising from changes in Subsidiaries' equity (Notes 2b, 2d and 8)</i>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap (Catatan 2i, 8 dan 18)	265.408.456	265.408.456	<i>Revaluation increment in property, plant and equipment (Notes 2i, 8 and 18)</i>
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 3)	(4.111.258.530)	(4.111.258.530)	<i>Difference arising from restructuring transactions among entities under common control (Note 3)</i>
Rugi belum direalisasi atas penurunan nilai pasar dari investasi jangka pendek - bersih (Catatan 2d)	(4.811.829.125)	(3.633.970.253)	<i>Unrealized losses on decline in market values of short-term investments - net (Note 2d)</i>
Saldo laba (defisit) (Catatan 18)			<i>Retained earnings (deficit) (Note 18)</i>
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	3.383.734.906	3.383.734.906	<i>Appropriated for general reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	26.242.455.086	(133.758.636.882)	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas - Bersih	452.375.549.243	293.434.841.344	Stockholders' Equity - Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.155.876.330.544	1.878.245.324.671	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN
ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**
(Belum Diaudit) (Dalam Rupiah)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**
(Unaudited) (In Rupiah)

	Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September/ For The Nine Months Ended September 30,		
	2002	2001	
	Rp	Rp	
PENJUALAN BERSIH (Catatan 2f, 2n, 6, 19 dan 20)	1.868.795.285.179	1.546.877.273.984	NET SALES (Notes 2f, 2n, 6, 19 and 20)
BEBAN POKOK PENJUALAN (Catatan 2f, 2n, 2p, 6, 8 dan 21)	939.199.582.941	798.482.903.312	COST OF GOODS SOLD (Notes 2f, 2n, 2p, 6, 8 and 21)
LABA KOTOR	929.595.702.238	748.394.370.672	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA (Catatan 2n, 2p, 8, 22, 23, 24b dan 24j)			OPERATING EXPENSES (Notes 2n, 2p, 8, 22, 23, 24b and 24j)
Penjualan	455.554.219.187	381.582.302.179	Selling
Umum dan administrasi	87.450.366.814	71.089.018.429	General and administrative
Riset dan pengembangan	10.931.366.143	4.608.346.331	Research and development
Jumlah Beban Usaha	553.935.952.144	457.279.666.939	Total Operating Expenses
LABA USAHA (Catatan 19)	375.659.750.094	291.114.703.733	INCOME FROM OPERATIONS (Note 19)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga (Catatan 2f, 4 dan 6)	18.054.828.755	17.957.803.782	Interest income (Notes 2f, 4 and 6)
Beban keuangan (Catatan 2f, 6, 11, 15, 16 dan 17)	(79.276.949.160)	(107.848.446.189)	Financing costs (Notes 2f, 6, 11, 15, 16 and 17)
Laba (rugi) selisih kurs (Catatan 2o)	105.962.824.212	(33.299.002.633)	Gain (Losses) on foreign exchange (Note 2o)
Rupa-rupa - bersih (Catatan 2k, 2l dan 9)	(3.953.497.249)	(943.282.354)	Miscellaneous - net (Notes 2k, 2l and 9)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	40.787.206.558	(124.132.927.394)	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	416.446.956.652	166.981.776.339	INCOME BEFORE PROVISION FOR (BENEFIT FROM) INCOME TAX
TAKSIRAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN (Catatan 2q)			PROVISION FOR (BENEFIT FROM) INCOME TAX (Note 2q)
Tahun berjalan	143.823.285.112	45.988.883.060	Current
Tangguhan	(983.208.281)	(228.963.451)	Deferred
Bersih	142.840.076.831	45.759.919.609	Net

(Berlanjut)

(Forward)

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN
ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**
(Belum Diaudit) (Lanjutan)
(Dalam Rupiah)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**
(Unaudited) (Continued)
(In Rupiah)

	Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September/ For The Nine Months Ended September 30,		
	2002	2001	
	Rp	Rp	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	273.606.879.821	121.221.856.730	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN (Catatan 2b)	(42.667.774.516)	(17.410.914.429)	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES (Note 2b)
LABA BERSIH	<u>230.939.105.306</u>	<u>103.810.942.301</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (Catatan 2r dan 18)			BASIC EARNINGS PER SHARE (Notes 2r and 18)
Laba usaha	<u>92,5</u>	<u>71,69</u>	<i>Income from operations</i>
Laba bersih	<u>56,9</u>	<u>25,56</u>	<i>Net income</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY

UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2002 DAN 2001

FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2002 AND 2001 (UNAUDITED)

(BELUM DIAUDIT)

	Modal saham/ <i>Capital Stock</i>	Ago Saham / <i>Additional Paid - in Capital</i>	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan / <i>Differences Arising From Translations of the Financial Statements</i>	Bagian atas Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan / <i>Differences Arising from Changes in Subsidiaries ' Equity</i>	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap / <i>Revaluation increment Property, Plant and Equipment</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas / Sepengendali <i>Differences Arising From Restructuring Transaction among Entities under Common Control</i>	Laba (rugi) yang belum Direalisasi atas Apresiasi (Penurunan) Nilai Pasar dari Penempatan Efek Ekuitas dan Unit Reksa Dana / <i>Unrealized Losses on Decline in market Values of Short term Investment - Net</i>	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earning Defisit			Bersih / <i>Net</i>	
								Sudah Ditetapkan Penggunaannya / <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Sub-Jumlah / <i>Sub Total</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo 1 Januari 2001	406,080,000,000	2,640,000,000	(122,092,888)	21,562,098,374	265,408,456	(4,111,258,530)	(3,633,970,253)	3,383,734,906	(237,569,579,183)	(234,185,844,277)	188,494,340,882	Balance, January 1, 2001
Penyesuaian atas perubahan Ekuitas Anak Perusahaan				1,129,558,161		-					1,129,558,161	Adjustment of changes in Subsidiaries, Equity
Laba bersih September 2001	-	-	-	-	-	-	-	-	103,810,942,301	103,810,942,301	103,810,942,301	Net Income September 2001
Saldo 30 September 2001	<u>406,080,000,000</u>	<u>2,640,000,000</u>	<u>(122,092,888)</u>	<u>22,691,656,535</u>	<u>265,408,456</u>	<u>(4,111,258,530)</u>	<u>(3,633,970,253)</u>	<u>3,383,734,906</u>	<u>(133,758,636,882)</u>	<u>(130,374,901,976)</u>	<u>293,434,841,344</u>	Balance, September 30 2001
Saldo 1 Januari 2002	406,080,000,000	2,640,000,000	(54,311,186)	22,286,462,618	265,408,456	(4,111,258,530)	(4,811,829,125)	3,383,734,906	(204,904,164,023)	(201,520,429,117)	220,774,043,116	Balance, January 1, 2002
Penyesuaian atas perubahan Ekuitas Anak Perusahaan				454,887,018							454,887,018	Adjustment of changes in Subsidiaries' Equity
Penyesuaian akhir tahun									207,513,803	207,513,803	207,513,803	End of Year adjustment
Laba bersih September 2002	-	-	-	-	-	-	-	-	230,939,105,306	230,939,105,306	230,939,105,306	Net Income September 2002
Saldo 30 September 2002	<u>406,080,000,000</u>	<u>2,640,000,000</u>	<u>(54,311,186)</u>	<u>22,741,349,636</u>	<u>265,408,456</u>	<u>(4,111,258,530)</u>	<u>(4,811,829,125)</u>	<u>3,383,734,906</u>	<u>(26,242,455,086)</u>	<u>(29,626,189,992)</u>	<u>452,375,549,243</u>	Balance, September 30, 2002

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan / See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan / which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN
ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**
(Dalam Rupiah)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
(In Rupiah)

	Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September/ For The Nine Months Ended September 30,		
	2002	2001	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.932.227.206.465	1.646.072.575.199	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok dan karyawan	(800.938.719.630)	(760.065.685.316)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.131.288.486.836	886.006.889.883	Cash provided by operations
Penerimaan penghasilan bunga	15.686.226.752	10.454.137.278	Receipts of interest income
Pembayaran biaya iklan, pameran dan promosi	(675.566.930.651)	(495.100.581.286)	Payments of advertising, exhibition and promotion expenses
Pembayaran pajak	(152.239.332.211)	(155.346.684.985)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan	(106.551.244.380)	(106.146.340.604)	Payments of financing expenses
Pembayaran untuk beban operasi lainnya - bersih	(6.777.362.765)	(31.580.008.515)	Payments for other operating expenses - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	205.839.843.581	108.287.411.771	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil (rugi) penebusan investasi efek hutang	(2.199.912.048)	2.555.027.800	Proceeds (loss) from redemptions of debt securities
Hasil penjualan aktiva tetap	840.497.804	2.140.635.670	Proceeds from sales of property and equipment
Pembelian aktiva tetap	(56.420.087.383)	(80.670.218.001)	Purchases of property and equipment
Penerimaan (Penempatan) pada deposito berjangka	(217.341.508)	5.955.033.285	Proceed (Placements) in time deposits
Penerimaan dari aktivitas investasi lainnya - bersih	5.729.986.008	3.442.941.356	Proceeds from other investing activities - net
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(52.266.857.127)	(66.576.579.890)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank	13.491.464.264	70.377.527.469	Proceeds from bank loans
Pembayaran hutang bank	(43.574.851.100)	(120.021.206.626)	Payments of bank loans
Pembayaran wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang	(5.997.662.320)	(42.759.176.756)	Payments of floating rate notes
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya - bersih	(7.541.120.546)	(3.678.798.437)	Payments for other financing activities - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(43.622.169.702)	(96.081.654.350)	Net Cash Used in Financing Activities

(Berlanjut)

(Forward)

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN
ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**
(Lanjutan)
(Dalam Rupiah)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (Continued)**
(In Rupiah)

	Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September/ For The Nine Months Ended September 30,		
	2002	2001	
	Rp	Rp	
PENGARUH BERSIH ATAS PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS YANG DIDENOMINASI DALAM MATA UANG ASING	(12.178.312.798)	4.751.002.698	NET EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON FOREIGN CURRENCY DENOMINATED CASH AND CASH EQUIVALENT
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	97.772.503.953	(49.619.819.771)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	247.166.074.654	227.652.607.064	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	344.938.578.607	178.032.787.293	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Belum Diaudit)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
(Dalam Rupiah)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)**

For The Nine Months Ended
September 30, 2002 And 2001
(In Rupiah)

1. UMUM

PT Kalbe Farma Tbk. ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan akta notaris Raden Imam Soesetyo Prawirokoesoemo No. 3. pada tanggal 10 September 1966. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman (Menkeh) Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/72/23 tanggal 12 September 1967 dan diumumkan dalam Tambahan No. 234, Berita Negara Republik Indonesia No. 102 pada tanggal 22 Desember 1967. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 30 tanggal 6 April 2001, sehubungan dengan pembagian saham bonus (lihat Catatan 19). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menkeh) Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-01581 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Juni 2001.

Seperti yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang industri dan distribusi produk farmasi (obat-obatan bagi manusia dan hewan). Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang produksi dan pengembangan produk farmasi. Perusahaan yang memulai operasi komersial pada tahun 1966 berkedudukan di Jakarta, dan baik kantor pusat maupun fasilitas pabrik keduanya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

Ringkasan kebijakan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (corporate actions) Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2002, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Kalbe Farma Tbk. (the "Company") was established on September 10, 1966 within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6, Year 1968, as amended by Law No. 12, Year 1970, based on notarial deed No. 3 of Raden Imam Soesetyo Prawirokoesoemo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice (MOJ) of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/72/23 dated September 12, 1967, and was published in Supplement No. 234 of State Gazette No. 102 dated December 22, 1967. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 30 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated April 6, 2001 concerning the distribution of bonus shares (see Note 19). The said amendment was notified to and registered by the Ministry of Justice and Human Rights (formerly the MOJ) of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-01581 HT.01.04.TH.2001 dated June 5, 2001.

As stated in its articles of association, the scope of activities of the Company comprises of, among others, manufacture and distribution of pharmaceutical products (human and animal healthcare). Currently, the Company is primarily engaged in the production and development of pharmaceutical products. The Company started commercial operations in 1966. Its place of domicile is in Jakarta, with its office and production plants are both located at Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Block A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, West Java.

A summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering of its shares of stock up to September 30, 2002 follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
 (Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
 For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001
 (In Rupiah)

Kebijakan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	20.000.000	30 Juli 1991/July 30, 1991	Initial public offering and partial listing of the Company's shares of stock
Pencatatan saham Perusahaan	30.000.000		Listing of the Company's shares of stock
Bursa Efek Jakarta		23 April 1992/April 23, 1992	Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		22 Mei 1992/May 22, 1992	Surabaya Stock Exchange
Pembagian saham bonus	50.000.000		Distribution of bonus shares
Bursa Efek Surabaya		10 November 1992/ November 10, 1992	Surabaya Stock Exchange
Bursa Efek Jakarta		17 November 1992/ November 17, 1992	Jakarta Stock Exchange
Penawaran umum terbatas	8.000.000	4 Mei 1993/May 4, 1993	Rights issue
Pembagian saham bonus	75.600.000		Distribution of bonus shares
Bursa Efek Surabaya		15 Juli 1994/July 15, 1994	Surabaya Stock Exchange
Bursa Efek Jakarta		18 Juli 1994/July 18, 1994	Jakarta Stock Exchange
Pembagian dividen saham	32.400.000		Distribution of stock dividends
Bursa Efek Surabaya		15 Juli 1994/July 15, 1994	Surabaya Stock Exchange
Bursa Efek Jakarta		18 Juli 1994/July 18, 1994	Jakarta Stock Exchange
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (stock split)	216.000.000	7 Oktober 1996/ October 7, 1996	Change in the nominal value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham (stock split)	1.728.000.000	24 Agustus 1999/ August 24, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share (stock split)
Pembagian saham bonus	1.900.800.000	6 Desember 2000/ December 6, 2000	Distribution of bonus shares
Jumlah	4.060.800.000		Total

Pada tanggal 30 September 2002, susunan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2002, the members of Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Boenjamin Setiawan
 Nina Gunawan
 Johannes Baptista Soemarlin

Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Johannes Setijono
 J.B. Apik Ibrahim
 Santoso Oen
 Vidjongtius
 Bernadetta Ruth Irawati Setiady
 Gracy Indriani

Directors
 President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

Pada tanggal 30 September 2002, Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai karyawan tetap sebanyak 7.156 orang.

As of September 30, 2002, the Company and its Subsidiaries have a total of 7,156 permanent employees.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
(Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001
(In Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi jangka pendek tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih (pasar), persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat berdasarkan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah. Laporan keuangan konsolidasi ini disajikan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung; sesuai dengan Peraturan VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Umumnya, mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan (selanjutnya disebut "Grup") adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan berikut yang berada di dalam negeri dan di luar negeri, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham baik secara langsung dan/atau tidak langsung lebih dari 50% hak suara:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for certain short-term investments which are stated at net realizable value (market), inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value, and certain property, plant and equipment which are stated at revalued amounts in accordance with government regulations. These consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method, in accordance with the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on the Amendment of Rule No. VIII.G.7, "Guidelines in the Presentation of Financial Statements".

Generally, the functional and reporting currency used by the Company and its Subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") is Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following domestic and foreign controlled Subsidiaries, in which the Company owns, directly and/or indirectly, more than 50% of the voting shares:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
(Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001
(In Rupiah)

Nama Anak Perusahaan/ Names of Subsidiaries	Produk/ Nature of Business Activities/Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Effective Percentage of Ownership	
				2002	2001
				%	%
Farmasi:/					
Pharmaceutical:					
PT Dankos Laboratories Tbk. - Dankos (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta/ Jakarta	1978	71,46	71,46
PT Bintang Toedjoe - B. Toedjoe (2)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta/ Jakarta	1949	71,46	71,46
PT Hexpharm Jaya Laboratories - Hexpharm (2)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta/ Jakarta	1995	71,46	71,46
PT Saka Farma Laboratories - Saka (2)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta/ Jakarta	1997	57,17	57,17
PT Phytosana Laboratories - Phytosana (6)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta/ Jakarta	2001	71,46	-
PT Finusolprima Farma International - Finusolprima (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta/ Jakarta	1981	100,00	100,00
PT Bifarma Adiluhung - Bifarma (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta/ Jakarta	1997	100,00	100,00
Makanan Kesehatan:/					
Health Food:					
PT Helios Arya Putra - Helios (1) (*)	Investasi/ Investment	Jakarta/ Jakarta	1978	100,00	100,00
PT Sanghiang Perkasa - Sanghiang (5)	Makanan/ Kesehatan/ Health Food	Jakarta/ Jakarta	1982	100,00	100,00
Kemasan:/					
Packaging:					
PT Igar Jaya Tbk. - Igar (1)	Kemasan/ Packaging	Jakarta/ Jakarta	1977	51,13	51,13
PT Kageo - Kageo (3)	Kemasan/ Packaging	Bekasi/ Jawa Barat Bekasi	1977	51,13	51,13
PT Avesta Continental Pack - Avesta (3)	Kemasan/ Packaging	West Java Bekasi/ Jawa Barat Bekasi	1976	39,10	39,10
PT Indogravure - Indogravure (4)	Kemasan/ Packaging	West Java Tangerang Banten Tangerang Banten	1985	19,94	19,94
Lain-lain:/					
Others:					
Fintoret B. V., Mauritius - Fintoret (M) (1) (lihat Catatan 15)/ (see Note 15)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Mauritius/ Mauritius	1999	100,00	100,00
Fintoret B. V., Netherlands - Fintoret (B) (1) (*)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Belanda/ Netherlands	1993	100,00	100,00
Thurson International Ltd. - Thurson (1) (*)	Investasi/ Investment	British Virgin Islands/ British Virgin Islands	1993	100,00	100,00
Dresden Resources Ltd. - Dresden (1) (*)	Jasa Keuangan/ Financial Services	British Virgin Islands/ British Virgin Islands	1998	100,00	100,00
Kalfarm Finance Ltd. - Kalfarm (1) (*) (lihat Catatan 15)/ (see Note 15)	Jasa Keuangan/ Financial Services	British Virgin Islands/ British Virgin Islands	1994	100,00	100,00
Chronicle Trading Ltd. - Chronicle (3) (*)	Investasi/ Investment	British Virgin Islands/ British Virgin Islands	1994	-	-

Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh:

(1) Perusahaan (3) Igar (5) Helios
(2) Dankos (4) Avesta (6) B. Toedjoe
(*) Tidak aktif

The Subsidiary is directly owned by:

(1) Company (3) Igar (5) Helios
(2) Dankos (4) Avesta (6) B.Toedjoe
(*) Non-active

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
(Dalam Rupiah)

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" dalam neraca konsolidasi.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan Perusahaan di bawah 20% disajikan sebesar biaya perolehan (cost method).

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan dan bagian atas nilai aktiva bersih dari Anak perusahaan yang bersangkutan sebagai akibat adanya perubahan ekuitas Anak perusahaan yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Igar menjual seluruh kepemilikannya di Chronicle kepada Bapak Bambang Hartanto, pihak ketiga pada tanggal 28 Februari 2001 dengan harga sebesar Rp 5 juta. Penjualan tersebut telah disetujui oleh pemegang saham Igar yang dinotariatkan oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. dalam akta No. 57 tanggal 16 Mei 2001. Rugi yang terjadi dari penjualan tersebut sekitar Rp 2,7 milyar disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2001, sehingga, efektif tahun 2001, akun-akun Chronicle sudah tidak dikonsolidasikan lagi.

Sampai dengan tanggal penjualan, Chronicle adalah sebuah perusahaan yang telah tidak beroperasi lagi dan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT KALBE FARMA Tbk. AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited) (Continued)**

For The Nine Months Ended
September 30, 2002 And 2001
(In Rupiah)

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated in the consolidation. The proportionate shares of the minority stockholders in the net assets of non-wholly owned Subsidiaries are reflected as "Minority Interests in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

Investments, in which the Company have ownership below 20% are carried at cost (cost method).

In compliance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 40, "Accounting for Changes in Subsidiary's/ Investee's Equity", the difference between the carrying amount of the Company's investment in, and the value of the underlying net assets of, Subsidiary/ Investee due to changes in the latter's equity, which are not resulting from transactions between the Company and the related Subsidiary/Investee is recorded and presented as "Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equity" under the Stockholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

Igar disposed its entire equity investment in Chronicle to Mr. Bambang Hartanto, a third party, on February 28, 2001 for a total consideration of Rp 5 million. Such divestment have been approved by Igar's stockholders, which was notarized by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in her deed No. 57 dated May 16, 2001. The related loss incurred from the said divestment approximately to Rp 2.7 billion, which is presented as part of "Other Income (Charges)" in the 2001 consolidated statement of income. Accordingly, effective in 2001, the accounts of Chronicle were no longer included in the consolidation.

Until the date of sale, Chronicle is as a dormant entity and is considered to have no significant impact to the consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
 (Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
 For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001
 (In Rupiah)

c. Setara Kas

Call deposit dan deposito berjangka serta investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal investasi atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan hutang lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Investasi Jangka Pendek dan Investasi Efek Hutang

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal investasi atau pembelian dan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan hutang lainnya; efek ekuitas yang tercatat di bursa efek; unit reksadana; dan wesel tagih. Investasi efek ekuitas, unit reksadana dan wesel tagih tersebut, yang diklasifikasikan sebagai efek "tersedia untuk dijual" dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih (pasar) sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu". Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar dari investasi tersebut disajikan sebagai "Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Pasar dari Investasi Jangka Pendek - Bersih" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Investasi efek hutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi penurunan permanen atas nilai investasi efek hutang tersebut sesuai dengan PSAK No. 50. Rugi yang terjadi sehubungan dengan penurunan secara permanen atas nilai investasi efek hutang tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi sebagai rugi yang telah direalisasi.

e. Penyisihan Piutang Raguragu

Grup membentuk penyisihan piutang raguragu, jika perlu, berdasarkan hasil pengkajian ulang secara berkala terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

c. Cash Equivalents

Call and time deposits and other short-term investments with maturities of three (3) months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents".

d. Short-term Investments and Investments in Debt Securities

Short-term investments consist of time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement or purchase but are pledged as collateral for loans and other borrowings; equity securities listed in the stock exchanges; mutual fund units; and commercial notes. Investments in equity securities, mutual fund units and commercial notes, which are classified as "available for sale" securities, are stated at their net realizable value (market) in accordance with the provisions of SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities". Unrealized gains (losses) on appreciation (decline) in market values of these investments are presented as "Unrealized Gains (Losses) on Appreciation (Decline) in Market Values of Short-Term Investments - Net" under the Stockholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

Investments in debt securities are stated at their face values less write-downs due to permanent decline in fair values, in accordance with the provisions of SFAS No. 50. Losses incurred on permanent decline in values of investments in debt securities are reported in the consolidated statements of income as realized losses.

e. Allowance for Doubtful Accounts

The Group provide allowance for doubtful account, if necessary, based on the periodic review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with entities which are regarded as having special relationships as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001 (Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)

For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001 (In Rupiah)

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

Significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those transacted with third parties, are disclosed in the appropriated notes herein.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan umumnya ditentukan dengan menggunakan metode "masuk-pertama, keluar-pertama" (FIFO), kecuali persediaan B. Toedjoe, Saka, Finusolprima, Kageo dan Sanghiang yang biaya perolehannya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (moving-average method) atau metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Nilai tercatat persediaan beberapa Anak perusahaan tersebut adalah sekitar 38,57% dan 42,67% dari saldo persediaan konsolidasi, masing-masing pada tanggal 30 September 2002 dan 2001. Penyisihan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is generally determined using the "first-in, first-out" (FIFO) method, except for the inventories of B. Toedjoe, Saka, Finusolprima, Kageo and Sanghiang, which costs are determined using the moving average or weighted-average method. The carrying values of inventories of the said Subsidiaries accounted for about 38.57% and 42.67% of the consolidated balances of inventories as of September 30, 2002 and 2001, respectively. Allowance is provided, if any, based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Sehubungan dengan penggabungan usaha Erbapharma ke dalam Perusahaan pada tahun 2000 (lihat Catatan 3), Perusahaan tidak melakukan penyesuaian secara retroaktif atas perbedaan metode penilaian persediaan yang digunakan oleh Perusahaan dan Erbapharma, karena jumlahnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

In relation to the merger of Erbapharma into the Company in 2000 (see Note 3), the Company did not make any adjustment to take-up the retroactive effects of the difference in inventory valuation methods applied by the Company and Erbapharma, since the amount involved is considered not material to the consolidated financial statements.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited using the straight-line method.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, except for certain assets revalued in accordance with government regulations, less accumulated depreciation.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001 (Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)

For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001 (In Rupiah)

Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 30
Mesin dan peralatan	4 - 25
Perlengkapan kantor dan kendaraan	2 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

B. Toedjoe menghitung penyusutan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method). Nilai buku aktiva tetap yang dimiliki Anak perusahaan tersebut adalah sekitar 8,96% dan 7,25% dari nilai buku aktiva tetap konsolidasi, masing-masing pada tanggal 30 September 2002 dan 2001.

Sehubungan dengan penggabungan usaha Erbapharma ke dalam Perusahaan pada tahun 2000 (lihat Catatan 3), Perusahaan tidak melakukan penyesuaian secara retroaktif atas perbedaan metode penyusutan yang digunakan oleh Perusahaan dan Erbapharma, karena jumlahnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Beban tangguhan tersebut, yang meliputi antara lain biaya perizinan, biaya notaris, pajak dan biaya lainnya yang berhubungan dengan hal tersebut, diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan.

Selanjutnya, PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", mengharuskan nilai aktiva dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut

The Group generally computes depreciation using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Office equipment, furniture and fixtures; and vehicles

Land are stated at cost and not amortized.

B. Toedjoe computes depreciation using the double-declining balance method. The net book value of property, plant and equipment owned by the said Subsidiary accounted for about 8.96% and 7.25% of the consolidated net book value of property, plant and equipment as of September 30, 2002 and 2001, respectively.

In relation to the merger of Erbapharma into the Company in 2000 (see Note 3), the Company did not make any adjustment to take-up the retroactive effects of the difference in depreciation methods applied by the Company and Erbapharma, since the amount involved is considered not material to the consolidated financial statements.

In accordance with the provisions of SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs incurred in relation with the acquisitions of landrights are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the land. Such costs, which include of legal fees, notarial fees, taxes and other fees, are amortized over the legal terms of the related landrights.

In addition, SFAS No. 48, "Impairment of Asset Values", requires the review of asset values for any impairment, and the write-down of asset values to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recovered. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset values is necessary.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001 (Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)

For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001 (In Rupiah)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan yang meningkatkan manfaat aktiva tetap dikapitalisasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

menggunakan metode dan taksiran masa manfaat yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap dengan pemilikan langsung (lihat Catatan 2i di atas).

- j. Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali ("sale-and-leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan sisa masa manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

- k. Goodwill
Goodwill, merupakan selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan proporsi pemilikan atas nilai aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dan dicatat dengan menggunakan "metode pembelian", diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima (5) tahun atau dua puluh (20) tahun. Manajemen Grup berpendapat bahwa amortisasi goodwill tertentu selama dua puluh (20) tahun adalah wajar mengingat prospek masa mendatang yang baik dari Anak perusahaan yang diakuisisi. Goodwill disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tidak Berwujud" pada neraca konsolidasi.

- l. Merek Dagang, Hak Paten dan Formula

Beban yang terjadi sehubungan dengan akuisisi atas merek dagang, hak paten dan formula diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun. Merek dagang, hak paten dan formula disajikan sebagai bagian dari

"Aktiva Tidak Berwujud" pada neraca

The costs of maintenance and repairs are charged to income as incurred; significant renewals and betterments that are expected to prolong the useful lives of the assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Property, Plant and Equipment" account in the consolidated balance sheets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

useful lives applied to property, plant and equipment acquired under direct ownership (see item 2i above).

- j. *Gain or loss on sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the remaining useful lives of the leased assets using the straight-line method.*

- k. Goodwill

Goodwill, which represents the unidentifiable excess of the costs of investments over the proportionate share in the underlying net assets values of the acquired Subsidiaries that are accounted for under the "purchase method", is being amortized using the straight-line method over five (5) or twenty (20) years. The Group's management is of the opinion that amortizing certain goodwill over twenty (20) years is appropriate because of the good future operating prospects of the acquired Subsidiaries. Goodwill is presented as part of "Intangible Assets" account in the consolidated balance sheets.

- l. Trademarks, Patents and Formulas

Cost incurred in connection with the acquisitions of trademarks, patents and formulas are amortized using the straight-line method over twenty (20) years. Trademarks, patents and formulas are presented as part of

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
 (Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
 For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001
 (In Rupiah)

konsolidasi.

"Intangible Assets" account in the consolidated balance sheets.

m. Biaya Emisi Obligasi

Sesuai Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang langsung atas saldo hasil emisi obligasi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut, dan diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut, yaitu lima (5) tahun.

m. Bond Issuance Costs

In compliance with Rule No. VIII.G.7, BAPEPAM Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, bonds issuance cost is presented as a deduction from the proceeds resulting from bonds issuance to reflect the net proceed of the bonds, and amortized over five (5) years, the term of the bonds payable.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (FOB Shipping Point). Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat pengiriman barang kepada distributor/pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from export sales made under FOB Shipping Point arrangement is recognized when the goods are shipped, while revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the distributors/customers. Expenses are recognized when these are incurred.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan rata-rata nilai kurs seperti yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the average of the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transactions date of the year, and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pada tanggal 30 September 2002 dan 2001, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 9.015 dan Rp 9.675 per US\$ 1; dan Rp 7.412,14 dan Rp 8.131,91 per JP¥ 100.

As of September 30, 2002 and 2001, the exchange rates used were Rp 9,015 and Rp 9,675 to US\$ 1; and Rp 7,412.14 and Rp 8,131.91 to JP¥ 100, respectively.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

p. Dana Pensiun

Perusahaan, Dankos dan Avesta menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang ditujukan untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan dilakukan seluruhnya oleh pemberi kerja berupa iuran berdasarkan penilaian aktuarial termasuk biaya jasa lalu, yang diamortisasi selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

p. Retirement Benefits

The Company, Dankos and Avesta have defined benefits retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Costs are funded and consist of actuarially computed contributions, including past service costs, which are amortized over the average expected remaining service years of the qualified/covered employees.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001 (Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)

For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001 (In Rupiah)

Sehubungan dengan hal di atas, mulai tahun 2001, sehubungan dengan penerapan PSAK baru No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi" yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan dan Anak perusahaan juga telah mengestimasi kewajiban tambahan untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan selain iuran pensiun yang telah didanai dalam program pensiun di atas, dalam rangka untuk memenuhi Keputusan Menteri Tenaga Kerja (Menaker) No. KEP-150/Men/2000 mengenai "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan". Berdasarkan keputusan Menaker tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam keputusan tersebut dipenuhi. Penyisihan tambahan sehubungan biaya jasa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, cadangan tambahan untuk biaya jasa kini dibebankan secara langsung pada operasi tahun berjalan.

q. Taksiran (Manfaat) Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan", yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan konsolidasi, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasikan.

r. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba usaha per saham dasar dan laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (4.060.800.000 saham), setelah memperhitungkan dampak retroaktif sehubungan dengan pembagian saham bonus pada tanggal 6 Desember 2000 (lihat Catatan 19) yang dianggap telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2000.

Relative to the above, starting 2001, in compliance with the new SFAS No. 57, "Provisions and Contingent Assets and Liabilities", which becomes effective January 1, 2001, the Company and Subsidiaries have also provided for the estimated additional liabilities for employees' retirement and separation benefits on top of the pension contributions being made under the above-mentioned retirement plan in order to comply with the requirements of the Ministry of Manpower (MOM) Decree No. KEP-150/Men/2000 regarding the "Settlement of Work Dismissal and Determination of Separation, Gratuity and Compensation Payments in Companies". Under the said MOM decree, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the said decree are met. The additional provisions made pertaining to past service costs were deferred and amortized over the average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, the additional provisions for the current service costs are charged directly to operations of the current year.

q. Provision for (Benefit from) Income Tax

The Group adopts the provisions of SFAS No. 46, "Accounting for Income Tax", which requires for the accounting of tax effects of the recovery of assets and settlement of liabilities at their carrying amounts, and the recognition and measurement of deferred tax assets and tax liabilities for the expected future tax consequences of events recognized in the consolidated financial statements, including tax loss carry forward.

r. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic income from operations and basic net income (loss) per share are computed by dividing income from operations and net income (loss), respectively, by the weighted-average number of shares outstanding during the year (4,060,800,000 shares), after giving retroactive effects to the bonus shares distributed on December 6, 2000 (see Note 19) as if it occurred on January 1, 2000.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
(Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001
(In Rupiah)

3. PENGGABUNGAN USAHA (MERGER)

Dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 30 Juni 2000 dan RUPSLB Erbapharma tanggal 21 Juni 2000, para pemegang saham kedua perusahaan tersebut menyetujui penggabungan usaha (merger) Erbapharma ke dalam Perusahaan. Sehubungan dengan hal di atas, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM dengan surat keputusan No. S-1584/PM/2000 tanggal 29 Juni 2000; persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dengan surat persetujuan No. 198/III/PMDN/2000 tanggal 23 Agustus 2000; dan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan surat persetujuan No. KEP-200/WPJ.06/BD03/2001 tanggal 20 Maret 2001. Berkaitan dengan hal tersebut, Erbapharma menggabungkan usahanya ke dalam Perusahaan dengan menggunakan nilai buku aktiva dan kewajiban Erbapharma pada tanggal 31 Juli 2000. Transaksi penggabungan usaha tersebut di atas dicatat dengan menggunakan metode "penyatuan kepemilikan" ("pooling of interest") sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih yang terjadi antara biaya perolehan investasi dan nilai buku aktiva bersih Erbapharma sejumlah Rp 4,1 milyar disajikan sebagai "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2002	2001
	Rp	Rp
Kas	8.221.737.038	9.194.892.419
Bank		
Hubungan istimewa - PT Bank Arta Media	1.866.119.922	47.043.187.174
Pihak ketiga	167.310.076.100	44.524.347.234
Sub-jumlah	169.176.196.022	91.567.534.408
Setara kas - call deposit dan deposito berjangka		
Hubungan istimewa - PT Bank Arta Media	630.000.000	30.529.755.615
Pihak ketiga	166.910.645.547	46.740.604.851
Sub-jumlah	167.540.645.547	77.270.360.466
Jumlah Kas dan Setara Kas	344.938.578.607	178.032.787.293

Suku bunga per tahun berkisar antara 14,20%

3. MERGER

Based on the extraordinary general meeting of the Company's stockholders held on June 30, 2000 and the extraordinary general meeting of Erbapharma's stockholders held on June 21, 2000, the stockholders of both entities agreed to the merger of Erbapharma into the Company. Relative to above, the Company has received the effective statement from BAPEPAM in its decision letter No. S-1584/PM/2000 dated June 29, 2000; approval from the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 198/III/PMDN/2000 dated August 23, 2000; and approval from the Directorate General of Taxation No. KEP-200/WPJ.06/BD03/2001 dated March 20, 2001. Pursuant to the foregoing, Erbapharma was merged into the Company using the book values of Erbapharma's assets and liabilities as of July 31, 2000.

The above-mentioned merger transaction is accounted for using the "pooling of interest" method in accordance with SFAS No. 38, "Accounting for Restructuring Transactions Among Entities under Common Control". The resulting difference between the Company's cost of investment and the net book values of Erbapharma amounting to about Rp 4.1 billion is presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control" under the Stockholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash and cash equivalent consist of the following:

	2002	2001
	Rp	Rp
Cash	8.221.737.038	9.194.892.419
Bank		
Hubungan istimewa - PT Bank Arta Media	1.866.119.922	47.043.187.174
Pihak ketiga	167.310.076.100	44.524.347.234
Sub-total	169.176.196.022	91.567.534.408
Call deposit and time deposits		
Hubungan istimewa - PT Bank Arta Media	630.000.000	30.529.755.615
Pihak ketiga	166.910.645.547	46.740.604.851
Sub-total	167.540.645.547	77.270.360.466
Total Cash and Cash Equivalent	344.938.578.607	178.032.787.293

Interest rates per annum on call and time

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001 (Dalam Rupiah)

sampai 15,12% pada tahun 2002, dan antara 13% sampai 16,75% pada tahun 2001 untuk call deposit dan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah; dan antara 2,85% sampai 3,25% pada tahun 2002, dan antara 4,25% sampai 6,79% pada tahun 2001 untuk call deposit dan deposito berjangka dalam mata uang Dolar A.S.

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2002	2001
	Rp	Rp
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Enseval Putera Megatrading Tbk.	367.769.243.007	269.586.142.917
Enseval Megatrading (M) Sdn., Bhd., Malaysia	2.164.176.875	3.517.862.809
PT Tri Sapta Jaya	793.471.379	1.704.934.097
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	378.303.807	100.141.109
Sub-jumlah	371.105.195.068	274.909.080.932
Pihak ketiga		
Pelanggan lokal		
PT Wicaksana Overseas International Tbk.	6.671.467.906	48.574.348.548
PT Sumber Sehat	9.657.827.368	11.468.712.679
PT Gala Djaja Raya	2.553.368.923	1.756.163.823
PT Bayer Indonesia Tbk.	2.034.854.836	2.430.825.942
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	6.042.447.980	2.817.697.200
PT Indofarma (Persero) Tbk.	886.990.410	1.648.721.036
PT Dexa Medica	813.703.393	758.116.701
PT Sanbe Farma	1.288.358.301	1.655.557.757
PT Werda Kesri	533.149.912	1.793.521.482
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	42.476.062.811	27.362.079.206
Pelanggan luar negeri		
Hemas (Drugs) Ltd., Sri Lanka	1.882.362.652	1.998.631.390
Aung-Aung Enterprise Ltd., Myanmar	1.123.717.223	1.604.759.741
Sime Darby, Singapura	3.540.139.541	1.203.419.399
Shwee Yee Win Co. Ltd., Myanmar	726.870.164	1.058.726.426
Permark Pty., Ltd., Afrika Selatan	2.636.795.138	2.625.168.547
Orange Drugs Ltd., Nigeria	8.720.059.126	141.859.891
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	28.259.944.325	20.454.199.439
Sub-jumlah	119.848.120.009	129.352.509.207
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.871.700.622)	(5.969.805.896)
Pihak ketiga - bersih	117.976.419.387	123.382.703.311
Piutang Usaha - bersih	489.081.614.455	398.291.784.243

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 30 September 2002 adalah sebagai berikut:

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)

For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001 (In Rupiah)

deposits range from 14.20% to 15.12% in 2002, and from 13% to 16.75% in 2001, for those denominated in Rupiah; and from 2.85% to 3.25% in 2002, and from 4.25% to 6.79% in 2001, for those denominated in U.S. Dollar.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of this account are as follows:

	2002	2001
	Rp	Rp
Related parties (see Note 6)		
PT Enseval Putera Megatrading Tbk.	367.769.243.007	269.586.142.917
Enseval Megatrading (M) Sdn., Bhd., Malaysia	2.164.176.875	3.517.862.809
PT Tri Sapta Jaya	793.471.379	1.704.934.097
Others (each below Rp 1 billion)	378.303.807	100.141.109
Sub-total	371.105.195.068	274.909.080.932
Third parties		
Domestic customers		
PT Wicaksana Overseas International Tbk.	6.671.467.906	48.574.348.548
PT Sumber Sehat	9.657.827.368	11.468.712.679
PT Gala Djaja Raya	2.553.368.923	1.756.163.823
PT Bayer Indonesia Tbk.	2.034.854.836	2.430.825.942
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	6.042.447.980	2.817.697.200
PT Indofarma (Persero) Tbk.	886.990.410	1.648.721.036
PT Dexa Medica	813.703.393	758.116.701
PT Sanbe Farma	1.288.358.301	1.655.557.757
PT Werda Kesri	533.149.912	1.793.521.482
Others (each below Rp 1 billion)	42.476.062.811	27.362.079.206
Foreign customers		
Hemas (Drugs) Ltd., Sri Lanka	1.882.362.652	1.998.631.390
Aung-Aung Enterprise Ltd., Myanmar	1.123.717.223	1.604.759.741
Sime Darby, Singapore	3.540.139.541	1.203.419.399
Shwee Yee Win Co. Ltd., Myanmar	726.870.164	1.058.726.426
Permark Pty., Ltd., South Africa	2.636.795.138	2.625.168.547
Orange Drugs Ltd., Nigeria	8.720.059.126	141.859.891
Others (each below Rp 1 billion)	28.259.944.325	20.454.199.439
Sub-total	119.848.120.009	129.352.509.207
Allowance for doubtful accounts	(1.871.700.622)	(5.969.805.896)
Third parties - net	117.976.419.387	123.382.703.311
Trade Receivables - net	489.081.614.455	398.291.784.243

The aging analysis of the above trade receivables as of September 30, 2002 are as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
 (Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
 For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001
 (In Rupiah)

	Combined Rupiah Total	
	Rp	
Lancar	258.855.883.261	<i>Current</i>
<u>Lewat jatuh tempo:</u>		<u>Overdue:</u>
1 - 30 hari	118.695.886.484	1 - 30 days
31 - 60 hari	77.149.279.933	31 - 60 days
61 - 90 hari	20.499.342.802	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	15.752.922.598	Over 90 days
Jumlah	490.953.315.077	Total

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian, keuangan dan sewa ruang kantor dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai transaksi penjualan dengan PT Enseval Putera Megatrading Tbk. Penjualan bersih kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sekitar 78,59% dan 66,95% dari penjualan bersih konsolidasi masing-masing pada tahun 2002 dan 2001.

Sifat dari hubungan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas adalah sebagai berikut:

- (i) PT Enseval merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- (ii) Semua pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya di atas berhubungan dengan Perusahaan dan Anak perusahaan melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau bersama khususnya dengan grup Kalbe, dan/atau memiliki manajemen kunci yang sama.

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah masing-masing di atas Rp 1 milyar selama setahun (untuk setiap pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan setiap jenis transaksi) adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in their regular conduct of business, engage in transactions with certain related parties, principally consisting of sales, purchases, financing transactions and office space rentals. The details of these transactions are as follows:

The Company and its Subsidiaries have sale transactions with PT Enseval Putera Megatrading Tbk. Net sales transactions made with these related parties accounted for about 78,59% and 66,95% of the consolidated net sales in 2002 and 2001, respectively.

The nature of the Company's and Subsidiaries' relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

- (i) *PT Enseval is the main stockholder of the Company.*
- (ii) *All the other related parties mentioned in the foregoing are affiliated with the Company and its Subsidiaries either through direct and/or common share ownerships, particularly with the Kalbe Group, and/or common key members of management.*

A summary of transactions with related parties involving annual cumulative amount of at least Rp 1 billion each (per related party and per type of transaction) follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
 (Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
 For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001
 (In Rupiah)

	2002	2001	
	Rp	Rp	
Penjualan barang jadi:			<i>Sales of finished goods:</i>
PT Enseval Putera			<i>PT Enseval Putera</i>
Megatrading Tbk.	1.412.886.857.617	1.004.415.719.217	<i>Megatrading Tbk.</i>
PT Tri Sapta Jaya	-	31.191.881.767	<i>PT Tri Sapta Jaya</i>
Pembelian bahan baku -			<i>Purchases of raw material -</i>
PT Enseval Putera			<i>PT Enseval Putera</i>
Megatrading Tbk.	38.672.751.710	24.940.591.329	<i>Megatrading Tbk.</i>

Perusahaan memiliki kontrak forward valuta asing dengan bank tertentu pada tahun 1997, dimana sebagian besar dari jumlah tersebut telah dijual kembali kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak bank. Kontrak forward tersebut telah dihentikan di muka pada tahun 1998 dan saldo hutang di bawah ini yang timbul sehubungan dengan penghentian kontrak tersebut termasuk dalam hasil kesepakatan restrukturisasi pinjaman dengan kreditur yang telah berhasil diselesaikan pada tanggal 4 Januari 2000. Hutang tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (lihat Catatan 15 dan 16). Rincian akun "Hutang Hubungan Istimewa (Tidak Lancar)" pada tanggal 30 September 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

The Company entered into foreign exchange forward contracts with certain banks in 1997, a substantial portion of which was resold to certain related parties at the same terms and conditions agreed with such banks. These forward contracts were pre-terminated in 1998, and the related payables arising from the said contract terminations, as detailed below, were included in the debt restructuring negotiation with creditors, which was successfully concluded on January 4, 2000. Such payables were presented as part of "Due to Related Parties" account in the consolidated balance sheets (see Notes 15 and 16). The details of "Due to Related Parties (Non-current)" account as of September 30, 2002 and 2001 are as follows:

	2002	2001	
	Rp	Rp	
Hutang yang timbul dari penghentian kontrak forward valuta asing dengan:			<i>Payables arising from terminations of foreign exchange forward contracts with:</i>
Alderma Group Ltd.	11.312.846.783	12.561.658.541	<i>Alderma Group Ltd.</i>
PT Enseval Putera			<i>PT Enseval Putera</i>
Megatrading Tbk.	4.549.210.152	5.051.391.995	<i>Megatrading Tbk.</i>
PT Enseval	3.193.857.098	3.546.423.109	<i>PT Enseval</i>
PT Agio Hasil Prima	855.998.049	950.490.579	<i>PT Agio Hasil Prima</i>
Jumlah	19.911.912.082	22.109.964.224	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2.946.778.735	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	19.911.912.082	19.163.185.489	<i>Long-term portion</i>

7. PERSEDIAAN - BERSIH

Persediaan terdiri dari:

	2002	2001
	Rp	Rp
Barang jadi	137.329.958.100	118.701.487.481
Barang dalam proses	39.464.057.329	61.448.344.416
Bahan baku dan kemasan	157.233.353.016	145.608.454.468
Suku cadang dan lain-lain	2.842.149.430	5.679.202.671
Bahan baku dalam perjalanan	11.276.178.199	21.603.100.438
Jumlah	348.145.696.073	353.040.589.474

7. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

<i>Finished goods</i>
<i>Work in-process</i>
<i>Raw and packaging materials</i>
<i>Spare parts and others</i>
<i>Materials in-transit</i>
<i>Total</i>

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
 (Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
 For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001
 (In Rupiah)

Persediaan dengan nilai tercatat keseluruhan sejumlah Rp 121 milyar dan Rp 84,5 milyar masing-masing pada tanggal 30 September 2002 dan 2001, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman tertentu yang diperoleh, seperti dijelaskan dalam Catatan 11 dan 16.

Inventories with an aggregate carrying amount of Rp 121 billion and 84.5 billion as of September 30, 2002 and 2001, respectively, are used as collateral to certain loans, as mentioned in Notes 11 and 16.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai keseluruhan pertanggungan sejumlah US\$ 3,1 juta dan Rp 245,4 milyar pada tanggal 30 September 2002, yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungjawabkan (lihat juga Catatan 6).

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies with a combined coverage totalling US\$ 3.1 million and Rp 245.4 billion as of September 30, 2002, which, in the Group's management opinion, are adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (see also Note 6).

8. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	2002				
	Saldo Awal/ Rp	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Rp	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Rp	Saldo Akhir/ Rp	
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					Carrying Value
Tanah	144.115.442.617	-	-	144.115.442.617	<i>Direct Ownership</i>
Bangunan dan prasarana	165.986.293.423	1.293.952.582	-	167.280.246.005	<i>Landrights</i>
Mesin dan peralatan	261.107.175.029	36.661.115.764	60.270.457	296.303.315.076	<i>Buildings and improvements</i>
Perlengkapan kantor	45.690.744.458	10.835.856.820	8.900.000	56.498.168.278	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	49.727.530.737	8.508.876.854	596.444.500	54.825.896.160	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
	666.627.186.264	57.299.802.020	665.614.957	719.023.068.136	<i>Vehicles</i>
Sewa Guna Usaha					Capital Leases
Mesin dan peralatan	12.720.319.253	-	7.535.470.000	5.184.849.253	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	-	3.500.000.000	-	3.500.000.000	<i>Vehicles</i>
	12.720.319.253	3.500.000.000	7.535.470.000	8.684.849.253	
Aktiva dalam Pengerjaan					Constructions in Progress
Bangunan dan prasarana	466.998.210	625.924.176	-	1.092.922.386	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	9.006.787.492	22.545.123.543	14.556.256.241	16.995.654.794	<i>Machinery and equipment</i>
	9.473.785.702	23.171.047.719	14.556.256.241	18.088.577.180	
Jumlah Nilai Tercatat	688.821.291.219	83.970.849.739	26.995.646.389	745.796.494.569	<i>Total Carrying Value</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	1.094.785.265	170.325.476	57.281.513	1.207.829.228	<i>Landrights</i>
Bangunan dan prasarana	54.354.893.439	6.883.611.632	29.977.394	61.208.527.677	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	144.373.815.984	21.086.426.581	1.257.360.418	164.202.882.147	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan kantor	27.138.842.336	7.111.785.410	122.571.082	34.128.056.664	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan	23.745.829.923	6.907.416.392	1.150.858.786	29.502.387.529	<i>Vehicles</i>
	250.708.166.947	42.159.565.491	2.618.049.193	290.249.683.245	
Sewa Guna Usaha					Capital Leases
Mesin dan peralatan	4.635.819.478	1.686.033.621	4.172.565.750	2.149.287.349	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	-	58.333.333	-	58.333.333	<i>Vehicles</i>
	4.635.819.478	1.744.366.954	4.172.565.750	2.207.620.682	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	255.343.986.425	43.903.932.445	6.790.614.943	292.457.303.927	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	433.477.304.794		453.339.190.642	453.339.190.642	<i>Net Book Value</i>

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of:

2001

Penambahan/
Reklasifikasi/

Pengurangan/
Reklasifikasi/

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
 (Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
 For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001
 (In Rupiah)

	Saldo Awal/ Rp	Additions/ Rp	Deductions/ Rp	Saldo Akhir/ Rp	
Nilai Tercatat					Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	144.115.442.617	-	-	144.115.442.617	Landrights
Bangunan dan prasarana	158.745.565.312	6.077.737.662	20.000.000	164.803.302.974	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	200.420.963.159	53.312.033.604	797.226.678	252.935.770.085	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	36.741.232.846	14.667.253.722	380.076.575	51.028.409.993	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	33.031.164.883	17.296.128.789	1.242.964.510	49.084.329.162	Vehicles
	573.054.368.817	91.353.153.777	2.440.267.763	661.967.254.831	
<u>Sewa Guna Usaha</u>					<u>Capital Leases</u>
Mesin dan peralatan	9.740.069.253	-	-	9.740.069.253	Machinery and equipment
Kendaraan	241.800.000	269.925.000	-	511.725.000	Vehicles
	9.981.869.253	269.925.000	-	10.251.794.253	
<u>Aktiva dalam Pengerjaan</u>					<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	2.284.259.303	49.162.021	2.293.446.324	39.975.000	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	21.539.139.032	7.312.092.688	19.930.513.104	8.920.718.616	Machinery and equipment
	23.823.398.335	7.361.254.709	22.223.959.428	8.960.693.616	
Jumlah Nilai Tercatat	606.859.636.405	98.984.333.486	24.664.227.191	681.179.742.700	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.010.666.237	84.447.671	-	1.095.113.908	Landrights
Bangunan dan prasarana	44.568.526.397	7.188.684.450	20.000.000	51.737.210.847	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	117.748.827.037	20.231.671.753	586.310.808	137.394.187.982	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	18.671.848.600	6.483.093.108	223.888.021	24.931.053.687	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	17.263.885.339	5.708.273.556	1.102.769.323	21.869.389.572	Vehicles
	199.263.753.610	39.696.170.538	1.932.968.152	237.026.955.996	
<u>Sewa Guna Usaha</u>					<u>Capital Leases</u>
Mesin dan peralatan	3.355.274.597	726.226.907	-	4.081.501.504	Machinery and equipment
Kendaraan	-	-	-	-	Vehicles
	3.355.274.597	726.226.907	-	4.081.501.504	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	202.619.028.207	40.422.397.445		241.108.457.500	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	404.240.608.198			440.071.285.200	Net Book Value

Beban penyusutan pada tahun 2002 dan 2001 dibebankan ke operasi sebagai berikut:

	2002 Rp
Beban pabrikasi	30.555.084.315
Biaya umum dan administrasi	9.846.712.705
Biaya penjualan	3.273.571.957
Biaya riset dan pengembangan	228.563.468
Jumlah	43.903.932.445

Depreciation expenses in 2002 and 2001 were charged to operations as follows:

	2001 Rp	
28.512.135.912		Factory overhead
8.837.409.328		General and administrative expense
2.977.843.915		Selling expense
95.008.290		Research and development expense
40.422.397.445		Total

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai sisa masa manfaat berkisar antara tiga (3) sampai dengan dua puluh enam (26) tahun pada tanggal 30 September 2002. Manajemen Grup berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan ketentuan di dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat

The Group's titles of ownership on their respective landrights are all in the form of "Building Rights" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which have remaining terms ranging from three (3) to twenty-six (26) years as of September 30, 2002. Management is of the opinion that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

In accordance with the criteria specified in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. 384/KMK/04/1998 dated August 14, 1998 and the Circular Letter from the Directorate

Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998, Perusahaan dan Dankos

General of Taxation No. SE-29/PJ.42/1998

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
(Dalam Rupiah)

melakukan penilaian kembali aktiva tetapnya yang masing-masing menghasilkan selisih penilaian (untuk tujuan perpajakan) masing-masing sejumlah Rp 191,5 milyar dan Rp 32,3 milyar. Penilaian kembali pada tahun 1998 tersebut telah disetujui oleh Kantor Pajak dengan surat keputusan No. KEP/004/WPJ.06/KP.0404/1999 tanggal 19 Maret 1999 untuk Dankos, dan surat keputusan No. KEP/014/WPJ.06/KP.0404/1999 tanggal 13 April 1999 untuk Perusahaan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, selisih penilaian tersebut diakui untuk tujuan komersial sejumlah Rp 186,5 milyar untuk Perusahaan, disajikan sebagai bagian dari "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" sedangkan bagian Dankos sejumlah Rp 29,4 milyar, sebagian disajikan sebagai bagian dari "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan sebagian lagi sebagai bagian dari "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan".

Aktiva tetap Anak perusahaan tertentu dengan nilai buku keseluruhan sejumlah Rp 81,1 milyar dan Rp 28,6 milyar masing-masing pada tanggal 30 September 2002 dan 2001, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman tertentu yang diperoleh, seperti dijelaskan dalam Catatan 11 dan 16.

Aktiva tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan sejumlah US\$ 26,2 juta dan Rp 390,6 milyar pada tanggal 30 September 2002, yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas aktiva tetap yang dipertanggungjawabkan (lihat juga Catatan 6).

9. AKTIVA TIDAK BERWUJUD - BERSIH

Aktiva tidak berwujud terutama merupakan goodwill, merek dagang, hak paten dan formula. Analisa saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2002	2001	
	Rp	Rp	
Goodwill	38.391.616.257	42.343.120.377	Goodwill

**PT KALBE FARMA Tbk. AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited) (Continued)**

For The Nine Months Ended
September 30, 2002 And 2001
(In Rupiah)

dated September 17, 1998, the Company and Dankos revalued their property, plant and equipment resulting to an increment (for tax purposes) of approximately Rp 191.5 billion and Rp 32.3 billion, respectively. The said revaluations in 1998 have been approved by the Tax Office in its decision letter No. KEP/004/WPJ.06/KP.0404/1999 dated March 19, 1999 for Dankos, and No. KEP/014/WPJ.06/KP.0404/1999 dated April 13, 1999 for the Company.

Relative to the above, the corresponding amount of revaluation increment recognized for commercial reporting purposes amounted Rp 186.5 billion for the Company, which is reflected as part of "Revaluation Increment in Property, Plant and Equipment", while the portion pertaining to Dankos amounted to Rp 29.4 billion, which is partly reflected as "Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equity" and partly under "Minority Interests in Net Assets of Subsidiaries".

Certain Subsidiaries' property, plant and equipment with a combined net book value of Rp 81.1 billion and Rp 28.6 billion as of September 30, 2002 and 2001, respectively, are used as collateral to certain loans mentioned in Notes 11 and 16.

All of the property, plant and equipment under direct ownership shown in the foregoing, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies with a combined coverage totalling US\$ 26.2 million and Rp 390.6 billion as of September 30, 2002, which, in the Group's management opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (see also Note 6).

9. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible assets represents goodwill, trademarks, patents and formulas. An analysis of the balance of this account follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
(Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001
(In Rupiah)

Merek dagang, hak paten dan formula	29.198.651.677	31.104.706.714	formulas	Trademarks, patents and
Jumlah	<u>67.590.267.934</u>	<u>73.447.827.091</u>		Total

10. INVESTASI EFEK HUTANG

10. INVESTMENTS IN DEBT SECURITIES

Pada tanggal 30 September 2002 dan 2001, akun ini terdiri dari obligasi konversi dengan rincian sebagai berikut:

As of September 30, 2002 and 2001, this account consists of convertible debentures, with details as follows:

	2002	2001	
	Rp	Rp	
PT Glassanto	96.192.500.000	96.192.500.000	PT Glassanto
PT Badra Arta	85.220.000.000	85.220.000.000	PT Badra Arta
PT Cempaka Seta	70.912.731.526	72.242.244.026	PT Cempaka Seta
PT Intigelora Andamari	50.828.000.000	50.828.000.000	PT Intigelora Andamari
Kredit Properties Limited	46.384.500.000	46.384.500.000	Kredit Properties Limited
Newsound Properties Limited	27.489.000.000	27.489.000.000	Newsound Properties Limited
PT Semangat Panca Bersaudara	25.678.960.000	27.060.960.000	PT Semangat Panca Bersaudara
PT Menara Tangguh Graha Indah	17.753.518.474	17.753.518.474	PT Menara Tangguh Graha Indah
PT Cakrawala Nusa Dimensi	10.817.000.000	11.914.000.000	PT Cakrawala Nusa Dimensi
PT Citravilla Sejahtera	7.395.000.000	7.395.000.000	PT Citravilla Sejahtera
PT Kentanix Supra International	6.635.892.000	9.623.632.200	PT Kentanix Supra International
PT Pakujaya Perkasa	-	4.119.000.000	PT Pakujaya Perkasa
PT Bumi Mahkota Pesona Permai	5.977.000.000	-	PT Bumi Mahkota Pesona Permai
PT Caraka Swasembada Nusantara	2.711.000.000	2.711.000.000	PT Caraka Swasembada Nusantara
PT Bumi Mahkota Pesona	1.908.000.000	6.977.000.000	PT Bumi Mahkota Pesona
PT Nagaraya Wahana	2.373.670.000	2.373.670.000	PT Nagaraya Wahana
PT Atapmas Potensa	1.893.000.000	1.893.000.000	PT Atapmas Potensa
PT Majasani Pratama	1.731.000.000	1.731.000.000	PT Majasani Pratama
PT Panca Muara Jaya	1.370.000.000	1.370.000.000	PT Panca Muara Jaya
PT Galaindah Santikarya	173.563.763	-	PT Galaindah Santikarya
Jumlah Nilai Nominal	<u>461.536.335.763</u>	<u>473.278.024.700</u>	Total Face Value
Penurunan nilai secara permanen	(267.056.800.000)	(267.056.800.000)	Write-downs due to permanent decline in values
Nilai Tercatat Bersih	<u>194.479.535.763</u>	<u>206.221.224.700</u>	Net Carrying Value

Pada bulan Agustus 2001, berdasarkan kesepakatan dengan Penerbit, investasi dalam mata uang Dolar A.S. ditetapkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan nilai tukar sebesar Rp 8.500 per US\$ 1 dan menimbulkan kerugian sejumlah Rp 27.200.347.500 yang dibebankan pada operasi tahun 2001.

On August 2001, as agreed with the Issuers, the Rupiah equivalent of the above U.S. Dollar denominated placements was pegged using an exchange rate of Rp 8,500 : US\$ 1, and the resulting loss amounting to Rp 27,200,347,500 was charged directly to operations in 2001.

Pada tanggal 31 Desember 1998, surat akseptasi dan surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut di atas ("Penerbit") dengan nilai nominal keseluruhan sejumlah Rp 510,5 milyar dikonversikan menjadi obligasi konversi yang tidak mempunyai nilai kupon, dengan jangka waktu tiga (3) tahun, yang memberikan opsi kepada pemegang obligasi konversi pada saat jatuh tempo untuk dikonversikan menjadi saham Penerbit dengan menggunakan tingkat konversi yang telah disepakati. Pada awalnya, obligasi konversi dikenai internal rate of return (IRR) sebesar 25% per tahun untuk yang dimiliki hingga jatuh tempo dan sebesar 20% per tahun untuk yang dibeli kembali sebelum 31 Desember 2000.

On December 31, 1998, the promissory notes and commercial papers issued by the above entities (the "Issuers") with a combined face value of Rp 510.5 billion were converted into three (3)-year, zero-coupon convertible debentures, which provide the holders an option at maturity date to convert them into shares of stock of the Issuers at the agreed conversion rates. Originally, the convertible debentures provides an internal rate of return (IRR) of 25% per annum for those to be held up to maturity, and 20% per annum for those that will be redeemed before December 31, 2000.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
(Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001
(In Rupiah)

Kemudian, pada tanggal 2 November 1999, Penerbit dan Grup setuju untuk mengubah beberapa pasal dari perjanjian awal seperti:

1. IRR berarti dasar perhitungan penalti jika Penerbit tidak memenuhi kewajiban (default) atau pemegang obligasi konversi menghendaki pelunasan dini sebelum atau pada saat jatuh tempo.
2. Dalam hal pemegang obligasi konversi menghendaki pelunasan dalam bentuk tunai pada saat jatuh tempo, maka pembayaran dihitung berdasarkan jumlah pokok dari masing-masing obligasi konversi ditambah persentase tertentu dari saldo laba Penerbit sesuai dengan laporan keuangannya pada saat jatuh tempo.
3. Dalam hal dikonversikan menjadi saham, kurs konversi akan dihitung berdasarkan nilai aktiva bersih pada tanggal jatuh tempo. Masing-masing persentase kepemilikan yang dialokasikan untuk pemegang obligasi konversi sebagai hasil dari konversi ditentukan berdasarkan laporan keuangan Penerbit pada tanggal konversi dilakukan.

Pada tanggal 20 Desember 2001, Penerbit dan Grup menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian tersebut untuk tiga (3) tahun lagi sampai dengan tanggal 31 Desember 2004.

Obligasi konversi tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dan jaminan kepemilikan saham yang dimiliki oleh Penerbit. Jaminan ini telah dinilai oleh PT Asian Appraisal Indonesia dan PT Laksa Laksana, perusahaan penilai independen.

Penerbit obligasi konversi sebagian besar bergerak di bidang pengembangan perumahan yang masih sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi saat ini seperti dijelaskan pada Catatan 29. Realisasi keseluruhan atas nilai nominal obligasi konversi ini tergantung pada penyelesaian ketidakpastian perekonomian pada saat ini dan/atau perbaikan ekonomi lebih lanjut, sehingga penurunan nilai sejumlah Rp 272,6 milyar telah disesuaikan terhadap nilai nominal dari investasi Grup pada obligasi konversi tersebut atas perkiraan nilai realisasinya.

Then, on November 2, 1999, the Issuers and the Group agreed to amend certain clauses of the initial agreements as follows:

1. *IRR means the basis of computing the penalty when an Issuer is in default or the holders of convertible debentures demand payment on or before the maturity date.*
2. *In case the holders of convertible debentures demand payment in the form of cash on the date of maturity, then the payment shall be calculated based on the outstanding balance of the convertible debentures and, on a case to case basis, plus certain percentages of the Issuer's retained earnings as reflected in its financial statements as of the date of maturity.*
3. *In case of conversion into shares of stock, the conversion rate shall be calculated based on net asset value at maturity date. On a case to case basis, the percentage of equity ownership to be allotted to the holders of the debentures as a result of the conversion shall be determined based on the Issuer's financial statement results as of the date of conversion.*

On December 20, 2001, the Issuers and the Group agreed to extend the maturity term of the related agreements for another three (3) years until December 31, 2004.

The convertible debentures are collateralized by land and buildings owned by, and pledged of equity shares of, the Issuers. These collaterals have been appraised by PT Asian Appraisal Indonesia and PT Laksa Laksana, independent firms of appraisers.

The Issuers are mostly engaged in real estate businesses, which are still adversely affected by the current economic conditions, as discussed in Note 29. The full realization of the face values of these convertible debentures may depend on the resolution of the current economic uncertainties and/or improvement of the economy. Accordingly, write-downs in values totaling Rp 272.6 billion have been made to adjust the face values of the Group's investments in the aforementioned convertible debentures to their estimated realizable values.

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai

11. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans are as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
(Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001
(In Rupiah)

berikut:

	2002	2001	
	Rp	Rp	
PT Bank Panin Tbk.	43.500.000.000	50.503.468.000	<i>PT Bank Panin Tbk.</i>
PT Bank NISP Tbk.	30.753.100.764	38.735.894.540	<i>PT Bank NISP Tbk.</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	-	1.911.585.449	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank Mizuho Indonesia (dahulu PT Bank Fuji International Indonesia)	1.947.877.901	5.937.632.640	<i>PT Bank Mizuho Indonesia (formerly PT Bank Fuji International Indonesia)</i>
Jumlah Pinjaman Jangka Pendek	<u>76.200.978.665</u>	<u>97.088.580.629</u>	<i>Total Short-term Loans</i>

B. Toedjoe dan Avesta memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk. (Panin). Fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh B. Toedjoe dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp 25 milyar, dan dijamin dengan persediaan, tanah dan bangunan B. Toedjoe yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta (lihat Catatan 7 dan 8). Sebaliknya, fasilitas pinjaman yang diperoleh Avesta terdiri dari (a) pinjaman berulang (revolving) dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp 45 milyar, (b) pinjaman tetap dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp 10 milyar (c) fasilitas *sight letters credit* (L/C) dengan batas kredit maksimum sejumlah US\$ 2,5 juta dan (d) fasilitas *trust receipt* (T/R) dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp 11,25 milyar. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka, piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap Avesta (lihat Catatan 5, 7, 8 dan 16).

Indogravure dan Hexpharm memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank NISP Tbk. (NISP). Fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh Indogravure dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp 13,5 milyar, dan dijamin dengan deposito berjangka, piutang usaha, persediaan dan mesin dan peralatan Indogravure (lihat Catatan 5, 7, 8 dan 16), dan juga hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki pemegang saham minoritas Indogravure. Sedangkan, fasilitas pinjaman yang diperoleh Hexpharm terdiri dari fasilitas kredit modal kerja sejumlah Rp 13,25 milyar dan fasilitas cerukan dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp 4,75 milyar. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin dan peralatan Hexpharm yang berlokasi di Desa Gadog, Cianjur, Jawa Barat, persediaan dengan nilai maksimum Rp 7 milyar dan piutang dengan

nilai minimum Rp 6 milyar (lihat Catatan 5, 7 dan 8).

Saka juga memperoleh fasilitas kredit dari NISP yang terdiri dari fasilitas cerukan dengan batas

B. Toedjoe and Avesta obtained credit facilities from PT Bank Panin Tbk. (Panin). The working capital loan facility obtained by B. Toedjoe had a maximum credit limit of Rp 25 billion, and was secured by B. Toedjoe's inventories and the land and premises located at Pulogadung Industrial Estate, Jakarta (see Notes 7 and 8). On the other hand, the loan facilities obtained by Avesta consist of (a) revolving time loan with maximum credit limit of Rp 45 billion, (b) fixed loan with maximum credit limit of Rp 10 billion, (c) sight letters of credit facility with maximum credit limit of US\$ 2.5 million, and (d) trust receipt (T/R) facility with maximum credit line of Rp 11.25 billion. These credit facilities are secured by time deposits, trade receivables, inventories and property, plant and equipment of Avesta (see Notes 5, 7, 8 and 16).

Indogravure and Hexpharm obtained credit facilities from PT Bank NISP Tbk. (NISP). The working capital loan facility obtained by Indogravure has a maximum credit limit of Rp 13.5 billion, and is collateralized by time deposits, trade receivables, inventories, and machinery and equipment of Indogravure (see Notes 5, 7, 8 and 16), and also by the landrights and buildings owned by Indogravure's minority shareholders. On the other hand, the loan facilities obtained by Hexpharm consist of working capital credit line amounting to Rp 13.25 billion and an overdraft facility with a maximum credit limit of up to Rp 4.75 billion. The loans are collateralized by Hexpharm's land, premises and machinery and equipment located at Desa Gadog, Cianjur, West Java, inventories with maximum total value of Rp 7 billion, and

receivables with minimum total amount of Rp 6 billion (see Notes 5, 7 and 8).

Saka also obtained credit facilities from NISP, which consist of overdraft credit line with a

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
(Dalam Rupiah)

kredit maksimum sejumlah Rp 5 milyar, surat promes untuk fasilitas pesanan pembelian sejumlah Rp 2,5 milyar, dan fasilitas sight letters of credit untuk pembelian mesin dan bahan baku sejumlah US\$ 50.000 atau setara Rupiah sejumlah Rp 500.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan aktiva tetap Saka (lihat Catatan 8 dan 16).

Demikian juga, Sanghiang memperoleh fasilitas kredit dari NISP yang terdiri dari fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas cerukan dengan batas kredit maksimum masing-masing sejumlah Rp 3 milyar dan Rp 2 milyar. Pinjaman tersebut dijamin dengan aktiva tetap, piutang usaha dan persediaan Sanghiang (lihat Catatan 5, 7 dan 8).

Dan terakhir, Finusolprima juga memperoleh fasilitas kredit dari NISP yang terdiri dari fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas cerukan dengan batas kredit maksimum masing-masing sejumlah Rp 1 milyar dan Rp 1,5 milyar. Pinjaman tersebut dijamin dengan aktiva tetap, piutang usaha dan persediaan Finusolprima (lihat Catatan 5, 7 dan 8).

Sanghiang juga memperoleh fasilitas-fasilitas cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), yang mempunyai batas kredit maksimum masing-masing sejumlah Rp 10 milyar dan Rp 800 juta. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan Sanghiang (lihat Catatan 7). Demikian juga dengan Igar yang memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari fasilitas cerukan dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp 2 milyar dan pinjaman berjangka berkelanjutan (revolving) dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp 8 milyar. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah Igar (lihat Catatan 8).

Igar juga memperoleh pinjaman modal kerja dalam Dolar A.S. dari PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (dahulu PT Bank Fuji International Indonesia) yang dijamin dengan deposito berjangka, piutang usaha dan persediaan (lihat Catatan 5 dan 7). Pada tanggal 5 Maret 1999, berdasarkan perjanjian antara Igar dan Mizuho, sebagian pinjaman Dolar A.S. tersebut sejumlah US\$ 1 juta telah dikonversi menjadi pinjaman dalam Yen Jepang sejumlah JP¥ 110.950.000. Sisa saldo dalam Dolar A.S. tersebut dari Mizuho telah dilunasi seluruhnya pada bulan Desember 2000, sedangkan jangka waktu jatuh tempo pinjaman dalam Yen Jepang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2002. Pada

tanggal 11 Februari 2002, pinjaman ini telah dikonversi kembali ke dalam mata uang Dolar A.S.

**PT KALBE FARMA Tbk. AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited) (Continued)**

For The Nine Months Ended
September 30, 2002 And 2001
(In Rupiah)

maximum credit limit of Rp 5 billion, promissory on call for purchase order facility of Rp 2.5 billion, and sight letters of credit facility for purchase of machinery and raw materials of US\$ 50,000 or its Rupiah equivalent of Rp 500,000,000. These facilities are collateralized by property, plant and equipment of Saka (see Notes 8 and 16).

Likewise, Sanghiang also has credit facilities from NISP, which consist of working capital credit facility and overdraft facility with maximum credit limits of Rp 3 billion and Rp 2 billion, respectively. The loans are collateralized by Sanghiang's property, plant and equipment, and certain trade receivables and inventories (see Notes 5, 7 and 8).

And lastly, Finusolprima also has credit facilities from NISP, which consist of working capital credit facility and overdraft facility with maximum credit limits of Rp 1 billion and Rp 1.5 billion, respectively. The loans are collateralized by Finusolprima's property, plant and equipment, and certain trade receivables and inventories (see Notes 5, 7 and 8).

Sanghiang also obtained overdraft credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), which have maximum credit limits of Rp 10 billion and Rp 800 million. The loans are collateralized by certain inventories of Sanghiang (see Note 7).

Similarly, Igar also has credit facilities from BCA, which consist of overdraft facility with maximum credit limit of Rp 2 billion and revolving time loan with maximum credit limit of Rp 8 billion. The loans are collateralized by Igar's landrights (see Note 8).

Igar also obtained a U.S. Dollar working capital facility from PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (formerly PT Bank Fuji International Indonesia), which is collateralized by time deposits, trade receivables and inventories (see Notes 5 and 7). On March 5, 1999, based on the agreement between Igar and Mizuho, a portion of the said U.S. Dollar loan amounting to US\$ 1 million was converted into Japanese Yen loan in the amount of JP¥ 110,950,000. The remaining balance of the U.S. Dollar loan from Mizuho was fully repaid in December 2000, while the maturity term of the Japanese Yen loan has been extended up to August 31, 2002.

On February 11, 2002, this loan has been reconverted back to U.S. Dollar denomination.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
 (Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
 For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001
 (In Rupiah)

Hexpharm memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari PT Bank Daiwa Perdania sejumlah US\$ 1 juta yang dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap yang dimiliki Anak perusahaan tersebut (lihat Catatan 5, 7 dan 8). Fasilitas tersebut juga dijamin dengan jaminan perusahaan yang dikeluarkan oleh Dankos. Pada tanggal 16 Februari 2001, Hexpharm telah melunasi di muka semua pinjaman di atas dengan menggunakan hasil pencairan pinjaman baru yang diperoleh dari NISP seperti yang dijelaskan sebelumnya.

Hexpharm obtained revolving loan facility from PT Bank Daiwa Perdania (BDP) amounting to US\$ 1 million, which was collateralized by the trade receivables, inventories and property, plant and equipment owned by the said subsidiary (see Notes 5, 7 and 8). The said facility was also secured by a corporate guarantee issued by Dankos. On February 16, 2001, Hexpharm has repaid in advance all of the aforesaid loan using the proceeds from the new loan obtained from NISP, as previously mentioned.

12. HUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2002
	Rp
Pihak ketiga	
Pemasok lokal	74.795.803.473
Pemasok luar negeri	56.607.820.349
Sub-jumlah	131.403.623.822
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)	7.972.013.554
Jumlah	139.375.637.377

12. TRADE PAYABLES

The details of this account is as follows:

	2001	
	Rp	
		Third parties
		Local suppliers
		Foreign suppliers
		Sub-total
		Related parties (see Note 6)
		Total

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya sebagai berikut:

	2002
	Rp
Iklan, pameran dan promosi	55.367.658.577
Bunga	20.221.258.482
Biaya royalti	5.082.160.999
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.484.629.535
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	37.310.993.095
Jumlah	122.466.700.687

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

	2001	
	Rp	
		Advertising, exhibitions and promotions
		Interest
		Royalty fees
		Salaries, wages and employees' benefits
		Others (each below Rp 1 billion)
		Total

14. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

14. TAXES PAYABLE

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
 (Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
 For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001
 (In Rupiah)

	2002	2001	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	1.718.745.547	1.875.225.272	Article 21
Pasal 23	1.389.196.161	1.339.212.145	Article 23
Pasal 25	3.990.385.196	18.088.092.453	Article 25
Pasal 26	354.869.225	261.175.331	Article 26
Pasal 29	126.037.711.939	14.715.930.887	Article 29
Pajak pertambahan nilai	36.034.151.358	29.980.355.977	Value added tax
Lain-lain	-	2.931.748	Others
Jumlah	<u>169.525.059.426</u>	<u>66.262.923.813</u>	Total

15. WESEL BAYAR DENGAN TINGKAT BUNGA MENGAMBANG

Pada bulan Juli 1994, Kalfarm menerbitkan wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang dengan jumlah pokok keseluruhan sejumlah US\$ 100 juta, yang pada awalnya jatuh tempo pada bulan Juli 1999 ("Wesel Bayar Lama"). Wesel Bayar Lama tersebut, yang tercatat pada Bursa Efek Hong Kong dan Bursa Efek Singapura, dijamin oleh Perusahaan dan dituangkan dalam akta perjanjian (Trust Deed) tanggal 28 Juli 1994 yang dibuat oleh Kalfarm, Perusahaan dan DB Trustees (Hong Kong) Limited [sebelumnya Banker Trust Trustees (Hong Kong) Limited], sebagai wali amanat pemegang Wesel Bayar Lama.

Pada tanggal 21 Januari 2000, tanggal efektif dari perjanjian restrukturisasi, semua saldo Wesel Bayar Lama telah diganti dengan wesel yang diterbitkan oleh Anak perusahaan baru yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan (Fintoret B. V.) berkedudukan di Mauritius ("Wesel Bayar Baru"), dengan jumlah nilai nominal US\$ 46.650.000. Wesel Bayar Baru memiliki jangka waktu dan kondisi yang sama dengan hutang-hutang lainnya yang diaktakan dalam Perjanjian Restrukturisasi pada tanggal 4 Januari 2000, seperti yang dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 16 di bawah. Saldo pada tanggal 30 September 2002 dan 2001 adalah masing-masing sejumlah Rp 281.466.910.025 (US\$ 31.222.064) dan Rp 382.827.975.129 (US\$ 33.463.984).

15. FLOATING RATE NOTES

In July 1994, Kalfarm issued floating rate notes with an aggregate principal amount of US\$ 100 million, which originally matured in July 1999 (the "Old Notes"). These Old Notes, which are listed in the Stock Exchanges of Hong Kong and Singapore, are guaranteed by the Company and are constituted by a Trust Deed dated July 28, 1994 made between Kalfarm, the Company and DB Trustees (Hong Kong) Limited [previously Banker Trust Trustees (Hong Kong) Limited], as the trustee for the holders of the Old Notes.

On January 21, 2000, the effective date of the restructuring agreement, all the outstanding Old Notes were replaced by the notes issued by a new wholly-owned subsidiary (Fintoret B. V.) established in Mauritius (the "New Notes"), with total face value amounting to US\$ 46,650,000. The New Notes are subject to terms and conditions that are similar to those of the other debts covered by the Restructuring Agreement dated January 4, 2000, as further discussed in Note 16 below. The outstanding balance as of September 30, 2002 and 2001 amounted to Rp 281,466,910,025 (US\$ 31,222,064) and Rp 382,827,975,129 (US\$ 33,463,984), respectively.

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
 (Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
 For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001
 (In Rupiah)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2002	2001	
	Rp	Rp	
Pinjaman restrukturisasi:			<i>Restructured loans:</i>
Tokyo-Mitsubishi International (Singapore), Ltd., Singapura (Agen) - (US\$ 33.283.437 pada tahun 2002 dan US\$ 34.436.420 pada tahun 2001)	300.050.183.564	333.172.364.409	<i>Tokyo-Mitsubishi International (Singapore), Ltd., Singapore (Agent) - (US\$ 33,283,437 in 2002 and US\$ 34,436,420 in 2001)</i>
American Express Bank, Ltd., Singapura (Agen Pembayar Bilateral) - (US\$ 11.188.851 pada tahun 2002 dan US\$ 13.183.179 pada tahun 2001)	100.867.488.005	127.547.261.557	<i>American Express Bank, Ltd., Singapore (Bilateral Paying Agent) - (US\$ 11,188,851 in 2002 and US\$ 13,183,179 in 2001)</i>
The Royal Bank of Scotland plc., Singapura (Agen) - (US\$ 5.439.071 pada tahun 2002 dan US\$ 5.627.487 pada tahun 2001)	49.033.221.636	54.445.940.600	<i>The Royal Bank of Scotland plc., Singapore (Agent) - (US\$ 5,439,071 in 2002 and US\$ 5,627,487 in 2001)</i>
PT Bank Panin Tbk.	32.500.000.000	-	<i>PT Bank Panin Tbk.</i>
PT Bank NISP Tbk.	8.860.991.976	-	<i>PT Bank NISP Tbk.</i>
Lain-lain	436.992.813	11.632.658.644	<i>Others</i>
Jumlah	491.748.877.994	526.798.225.210	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.300.167.463	70.334.230.194	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	490.448.710.531	456.463.995.016	<i>Long-term portion</i>

Perjanjian Restrukturisasi pada tanggal 4 Januari 2000, sebagaimana telah diubah, dilengkapi atau dinovasi dari waktu ke waktu ("Perjanjian Restrukturisasi") antara Perusahaan dan Fintoret B. V. (bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan-perusahaan"), Bank Sindikasi, Bank Bilateral, Pemegang Surat Berharga, Agen, DB Trustees (Hong Kong) Limited (sebagai "Wali Amanat"), the Chase Manhattan Bank, Cabang Jakarta (sebagai "Agen Penjamin") dan the Royal Bank of Scotland plc., Cabang Singapura (sebagai "Koordinator"), yang menjadi efektif pada tanggal 21 Januari 2000, mencakup semua saldo hutang bank jangka panjang, wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang (lihat Catatan 15) dan hutang hubungan istimewa Perusahaan-perusahaan (lihat Catatan 6).

The Restructuring Agreement dated January 4, 2000, as amended, varied, supplemented or novated from time to time (the "Restructuring Agreement"), made among the Company and Fintoret B. V. (jointly referred to as the "Companies"), the Syndicate Banks, the Bilateral Banks, the Commercial Paper Holders, the Agents, DB Trustees (Hong Kong) Limited (as the "Trustee"), the Chase Manhattan Bank, Jakarta Branch (as the "Security Agent"), and the Royal Bank of Scotland plc., Singapore Branch (as the "Coordinator"), which becomes effective on January 21, 2000, covered all of the Companies outstanding floating rate notes payable (see Note 15), long-term bank loans and amounts due to related parties (see Note 6).

Perjanjian Restrukturisasi di atas mengatur mengenai, antara lain jangka waktu baru yang telah disetujui pada skedul, mekanisme kas, dan jumlah pembayaran kembali pinjaman; suku bunga; persyaratan lain yang berhubungan dengan komposisi pemegang saham; investasi pada aktiva tetap dan saham perusahaan lainnya; jaminan pinjaman; persyaratan tertentu untuk pengumuman dan pembayaran dividen

The Restructuring Agreement mentioned above provides for, among others, the agreed new terms on the schedule, cash mechanism for, and amounts of loan repayments; interest rates; other requirements relating to the stockholders composition; investments in fixed assets and shares of stock of other companies; loan guarantees; certain restrictions/limitations on declaration and payment of cash dividends

kas (kecuali untuk pembagian dividen yang

(except for the dividend distribution required to

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
(Dalam Rupiah)

dibutuhkan untuk memenuhi status perusahaan sebagai entitas publik); pemindahan laba atau aktiva; dan pemeliharaan rasio keuangan tertentu yang disepakati. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, jangka waktu pembayaran telah diperpanjang untuk masa lima (5) tahun, dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 2,375% di atas SIBOR atau TIBOR untuk tiga (3) tahun pertama, dan 2,5% di atas SIBOR atau TIBOR untuk sisa dua (2) tahun berikutnya ditambah Premi untuk Bank Jepang (Japanese Premium) (jika ada).

Pada tanggal 27 September 2001, Perusahaan telah menyampaikan surat kepada Koordinator untuk mengajukan perubahan dan keringanan tertentu terhadap syarat dari Perjanjian Restrukturisasi. Paragraf 4 dari surat tersebut mengusulkan bahwa Skedul 7 dari Perjanjian Restrukturisasi dapat diubah sehingga mengizinkan Perusahaan hanya membayar sebesar 50% dari Jumlah Pembayaran Tetap (Fixed Repayment Amount) pada Tanggal Pembayaran Kembali (Fixed Repayment Dates) yang jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2001 dan 22 Januari 2002. Sisa 50% yang belum dibayar dari Jumlah Pembayaran Tetap yang telah jatuh tempo tersebut akan dilunasi oleh Perusahaan pada Tanggal Pembayaran Terakhir (Final Repayment Date) sebagai pembayaran keseluruhan, bersama dengan Jumlah Pembayaran Tetap yang jatuh tempo pada tanggal tersebut. Perubahan dan keringanan yang diusulkan membutuhkan 100% persetujuan para Kreditur (Debt Holders) sesuai dengan persyaratan Perjanjian Restrukturisasi.

Sehubungan dengan maksud Perusahaan untuk melaksanakan rencana penjadwalan di atas, pada tanggal 22 Oktober 2001 dan 22 Januari 2002, Perusahaan melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 1.375.000 (merupakan 50% dari Jumlah Pembayaran Tetap yang jatuh tempo).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada tanggal 23 Oktober 2001, Koordinator memberitahu Perusahaan bahwa semua, kecuali dua Kreditur, menyetujui perubahan pada Skedul 7 dari Perjanjian Restrukturisasi, dan bahwa mereka semua telah menyetujui penjadwalan pembayaran kembali tersebut. Oleh karena itu, Koordinator mengeluarkan Pemberitahuan Default (Default Notice) kepada para Kreditur untuk mengetahui apakah Pemberitahuan Penghentian (Termination Notice) harus diterbitkan untuk menghentikan Perjanjian Restrukturisasi sebagai akibat dari kegagalan Perusahaan untuk membayar kembali secara

keseluruhan sejumlah US\$ 2.750.000 yang jatuh

**PT KALBE FARMA Tbk. AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited) (Continued)**

For The Nine Months Ended
September 30, 2002 And 2001
(In Rupiah)

fulfill the Company's status as a publicly-listed entity); transfers of income or assets; and maintenance of certain agreed financial ratios. Under the Restructuring Agreement, the payment term has been extended over a five-year period, subject to annual interest at 2.375% above SIBOR or TIBOR for the first three years, and 2.5% above SIBOR or TIBOR for the remaining two years plus Japanese Premium (if any).

On September 27, 2001, the Company sent a letter to the Coordinator requesting for certain amendments to, and waivers for, the provisions of the Restructuring Agreement. Paragraph 4 of that letter proposed that Schedule 7 of the Restructuring Agreement be amended in order to allow the Company to pay only 50% of the Fixed Repayment Amounts on the Fixed Repayment Dates, which fell on October 22, 2001 and January 22, 2002. The unpaid 50% remainder of the said Fixed Repayment Amounts due will be settled by the Company on the Final Repayment Date as a single lump-sum payment, together with the Fixed Repayment Amount due on that date. The proposed amendments and waivers required 100% Debt Holders' approval pursuant to the terms of the Restructuring Agreement.

In accordance with the Company's intention to implement the above-mentioned rescheduling plan, on October 22, 2001 and January 22, 2002, the Company made payments of US\$ 1,375,000 each (an amount equal to 50% of the Fixed Repayment Amounts due).

Relative to the above, on October 23, 2001, the Coordinator advised the Company that all, except for two Debt Holders, consented to the Company's proposed amendment of Schedule 7 of the Restructuring Agreement, and that they all agreed to the repayment rescheduling.

Accordingly, the Coordinator sent out a Default Notice to the Debt Holders seeking instructions as to whether a Termination Notice should be issued to terminate the Restructuring Agreement following the Company's failure to make full repayments of the amounts due of US\$ 2,750,000. As provided in the Restructuring Agreement, a Majority Debt Holders' consent

(being a group of Debt Holders who hold or

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
(Dalam Rupiah)

tempo. Seperti yang tercantum di dalam Perjanjian Restrukturisasi, persetujuan mayoritas para Kreditor (kelompok para Kreditor yang mempunyai atau mewakili, secara keseluruhan, lebih dari 51% dari Saldo Hutang dari para Kreditor, tetapi tidak termasuk Pemegang Surat Berharga) dibutuhkan untuk menghentikan Perjanjian Restrukturisasi. Berdasarkan jawaban dari para Kreditor, Koordinator memberitahu Perusahaan melalui surat tanggal 19 November 2001 bahwa para Kreditor tidak setuju untuk menghentikan Perjanjian Restrukturisasi.

Berdasarkan persyaratan Perjanjian Restrukturisasi, bunga default terhutang sebesar 2% di atas "Applicable Margin" untuk jumlah yang jatuh tempo tetapi belum dibayar, yang harus diakui sejak tanggal Kejadian Gagal Bayar (Event of Default) sampai dengan pada saat pembayaran sebenarnya dilakukan. Pada tanggal laporan auditor independen, jumlah yang belum dibayarkan dari skedul pembayaran kembali adalah sejumlah US\$ 2.750.000. Oleh karena itu, Perusahaan terhutang untuk bunga default yang dihitung berdasarkan jumlah sebesar US\$ 1.375.000 mulai dari tanggal 22 Oktober 2001, dan saldo lainnya dengan jumlah sebesar US\$ 1.375.000 mulai dari tanggal 22 Januari 2002. Sehubungan dengan itu, pada tanggal 22 Oktober 2001, Perusahaan membayar sejumlah US\$ 200.000 kepada Koordinator. Perusahaan menjelaskan kepada Koordinator bahwa jumlah tersebut harus dianggap sebagai pembayaran di muka bunga default seperti yang dijelaskan di atas. Dalam hal bunga default terhutang yang dicatat tersebut lebih dan di atas jumlah US\$ 200.000, Perusahaan bersedia untuk membayar kekurangannya pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 20 Juni 2002, Perusahaan mengajukan Proposal Penjadwalan Hutang (Rescheduling Proposal) kepada Kreditor. Isi pokok proposal tersebut adalah perpanjangan masa jatuh tempo dari tahun 2005 menjadi tahun 2010, penundaan pembayaran (Grace Period) cicilan pokok pinjaman selama 5 tahun sehingga mulai cicilan pokok pinjaman pada tahun 2007, pembayaran bunga tetap dijalankan, persetujuan pengembangan usaha dalam bidang Farmasi dan makanan kesehatan selama 5 tahun kedepan yang berjumlah keseluruhan antara US\$ 40 juta – US\$ 50 juta, dan perubahan beberapa ketentuan (covenant) perjanjian yang ada. Proposal penjadwalan ini sedang dibahas oleh Kreditor Perusahaan.

Pinjaman dari PT Bank Panin Tbk. (Panin) merupakan saldo pencairan dari fasilitas kredit yang diperoleh B. Toedjoe dari bank yang bersangkutan, yang terdiri dari kredit modal kerja sejumlah Rp 32,5 milyar dan fasilitas cerukan dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp 2,5

**PT KALBE FARMA Tbk. AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited) (Continued)**

For The Nine Months Ended
September 30, 2002 And 2001
(In Rupiah)

represent, in aggregate, more than 51% of the Total Outstandings of all Debt Holders, but excluding the outstandings of the Commercial Paper Holders) is required to terminate the Restructuring Agreement. Based on the responses from the Debt Holders, the Coordinator advised the Company in its letter dated November 19, 2001 that the Debt Holders did not agree to terminate the Restructuring Agreement.

Under the terms of the Restructuring Agreement, default interest is payable at the rate of 2% above the agreed Applicable Margin on any amount due but not paid, which shall accrue from the date of an Event of Default up until the time of actual payment. As at the date of the independent auditors' report, the unpaid amount of scheduled repayments due totaled to US\$ 2,750,000. Accordingly, the Company is liable for default interest to be calculated based on the amount of US\$ 1,375,000 starting from October 22, 2001, and based on another amount of US\$ 1,375,000 starting from January 22, 2002. Relative to this, on October 22, 2001, the Company paid an amount of US\$ 200,000 to the Coordinator. The Company instructed the Coordinator that such amount should be treated as a prepayment of the afore-mentioned default interest. In the event that the default interest accrues over and above the amount of US\$ 200,000, the Company commits to pay such additional amount as it falls due.

On June 20, 2002, The Company has presented Rescheduling Proposal to Creditors. Main contents of the Proposal is extend the maturity from 2005 to 2010, grace period of principal repayment for 5 years and resume principal repayment in 2007, current on interest payment, propose for business expansion in pharmaceutical and health food in the next 5 years amounting to US\$ 40 – 50 million and amend some existing covenants. The proposal is being reviewed by Creditors.

The loan from PT Bank Panin Tbk. (Panin) represents the outstanding drawdown from the credit facilities obtained by B. Toedjoe from the said bank, which consist of working capital credit

line amounting to Rp 32.5 billion and overdraft facility with a maximum credit limit of up to

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001 (Dalam Rupiah)

milyar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan B. Toedjoe yang berlokasi di Jakarta dan persediaan B. Toedjoe (lihat Catatan 7 dan 8).

Avesta juga memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Panin dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp 10 milyar.

Pada tahun 2001, Sanghiang memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Bank NISP Tbk. (NISP) sejumlah Rp 5 milyar, yang dikenakan tingkat bunga berkisar antara 17% sampai dengan 19,5% per tahun pada tahun 2001. Pinjaman ini dibayar kembali dalam dua puluh empat (24) cicilan mulai bulan Mei 2001, dan dijamin dengan aktiva tetap, piutang usaha dan persediaan Sanghiang (lihat Catatan 5, 7 dan 8).

Indogravure juga mempunyai pinjaman dari NISP dengan pokok pinjaman sejumlah Rp 6,5 milyar. Pinjaman ini, yang hasilnya digunakan untuk pembelian mesin dan perlengkapan pabrik, dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 16% sampai dengan 19,5% pada tahun 2001, dan antara 15% sampai dengan 15,75% pada tahun 2000. Pinjaman ini dibayar kembali dalam empat puluh dua (42) cicilan mulai bulan November 2001, dan dijamin dengan jaminan yang sama yang digunakan untuk fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh Indogravure dari bank yang sama (lihat Catatan 11).

Sama halnya dengan Finusolprima yang juga memperoleh pinjaman dari NISP sejumlah Rp 4 milyar yang dikenakan tingkat bunga berkisar antara 17% sampai dengan 19,5% per tahun pada tahun 2001. Pinjaman tersebut dibayar kembali dalam delapan belas (18) cicilan mulai bulan Oktober 2001, dan dijamin dengan aktiva tetap, piutang usaha dan persediaan Finusolprima (lihat Catatan 5, 7 dan 8).

Dan terakhir, Saka mempunyai saldo pinjaman dari NISP, dengan pokok pinjaman sejumlah Rp 2 milyar. Pinjaman ini harus dibayar kembali dalam tiga puluh (30) cicilan mulai tanggal 23 Februari 2001 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2003, dan dikenakan tingkat bunga 19% per tahun pada tahun 2001. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama yang digunakan untuk pinjaman jangka pendek yang diperoleh Saka dari bank yang sama (lihat Catatan 11).

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)

For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001 (In Rupiah)

Rp 2.5 billion. These facilities are collateralized by B. Toedjoe's land and premises located at Jakarta and inventories (see Notes 7 and 8).

Avesta also obtained a fixed loan facility from Panin with a maximum credit limit of Rp 10 billion.

In 2001, Sanghiang obtained a working capital loan from PT Bank NISP Tbk. (NISP) amounting to Rp 5 billion, which bears interest at rates ranging from 17% up to 19.5% per annum in 2001. The loan is repayable in twenty four (24) monthly installments starting in May 2001, and is collateralized by Sanghiang's property, plant and equipment, and certain trade receivables and inventories (see Notes 5, 7 and 8).

Indogravure also has an outstanding loan from NISP, which has an original principal amount of Rp 6.5 billion. This loan, which proceeds were used to finance the purchases of machinery and factory equipment, bears interest at annual rates ranging from 16% up to 19.5% in 2001, and from 15% to 15.75% in 2000. The loan is repayable in forty two (42) monthly installments starting from November 2001, and is secured by the same collaterals used for the short-term loan obtained by Indogravure from the same bank (see Note 11).

Similarly, Finusolprima also obtained a loan from NISP amounting to Rp 4 billion, which bears interest at rates ranging from 17% up to 19.5% per annum in 2001. The loan is repayable in eighteen (18) equal monthly installments starting from October 2001, and is collateralized by Finusolprima's property, plant and equipment, and certain trade receivables and inventories (see Notes 5, 7 and 8).

And lastly, Saka has an outstanding investment credit loan from NISP, which has an original principal amount of Rp 2 billion. This loan shall be repaid in thirty (30) equal monthly installments starting from February 23, 2001 up to August 23, 2003, and bears interest at the rate of 19% per annum in 2001. This loan is secured by the same collateral used for the short-term loans obtained Saka from the same bank (see Note 11).

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
 (Dalam Rupiah)

17. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini merupakan kewajiban yang berasal dari penerbitan obligasi oleh Dankos pada tahun 2000. Analisa mengenai saldo akun ini pada tanggal 30 September 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	2002	2001	
	Rp	Rp	
Jumlah nilai nominal	200.000.000.000	200.000.000.000	<i>Total face value</i>
Dikurangi biaya penerbitan yang ditangguhkan:			<i>Less deferred issuance costs:</i>
Biaya yang terjadi	(5.843.980.450)	(5.843.980.450)	<i>Actual costs</i>
Akumulasi amortisasi	2.308.372.274	1.168.796.088	<i>Accumulated amortization</i>
Saldo yang belum diamortisasi pada akhir tahun	(3.535.608.176)	(4.675.184.362)	<i>Unamortized balance at end of year</i>
Hutang Obligasi - bersih	196.464.391.824	195.324.815.638	<i>Bonds Payable - net</i>

Hutang Obligasi Dankos Laboratories I Tahun 2000 ("Obligasi") terdiri dari Hutang Obligasi Seri A, dengan tingkat bunga tetap sebesar 17,5% per tahun dan Hutang Obligasi Seri B, dengan tingkat bunga tetap sebesar 17,5% per tahun untuk kupon bunga Obligasi ke-satu sampai dengan kupon bunga Obligasi ke-empat dan mengambang untuk kupon bunga Obligasi kelima sampai dengan kupon bunga Obligasi kedua puluh. Tingkat bunga mengambang dari Hutang Obligasi Seri B tersebut dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito dalam mata uang Rupiah berjangka enam (6) bulan dari PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Lippo Tbk., ditambah premi tetap sebesar 2,75% per tahun. Bunga Obligasi terhutang setiap tiga (3) bulan dan dimulai pada tanggal 12 Januari 2001.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut di atas, Dankos telah mendapat peringkat "Id A-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Segala kepentingan pemegang Obligasi diwakili oleh PT Bank Mandiri (Persero) sebagai "Wali Amanat". Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus berupa benda atau pendapatan Dankos. Sebagai tambahan, Dankos juga tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Obligasi.

Dalam perjanjian perwali-amanatan, selama Obligasi belum dilunasi, Dankos diwajibkan memenuhi beberapa batasan-batasan umum, antara lain, pembatasan pembayaran dividen tidak lebih dari 40% dari laba bersih; pembatasan perolehan hutang baru kecuali

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
 For The Nine Months Ended
 September 30, 2002 And 2001
 (In Rupiah)

17. BONDS PAYABLE - NET

This account represents the liabilities arising from the bonds issued by Dankos in 2000. An analysis of the balance of this account as of September 30, 2002 and 2001 is as follows:

Dankos Laboratories Bonds Payable I Year 2000 (the "Bonds") consist of Bonds Payable Type A, which bear fixed interest at 17.5% per annum, and Bonds Payable Type B, which bear interest at a fixed rate of 17.5% per annum for the first up to fourth interest coupons, and at floating rate for the fifth up to twentieth interest coupons. The said floating rate for the Type B Bonds shall be determined based on the average of the interest rates for six-month Rupiah time deposit from PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. and PT Bank Lippo Tbk., plus fixed premium of 2.75% per annum. The interest on the Bonds is payable on a quarterly basis starting from January 12, 2001.

In connection with the above-mentioned bond issuance, Dankos has obtained a rating of "Id A-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). All rights of the bond holders are entrusted and being administered by PT Bank Mandiri (Persero) as the "Trustee". The Bonds are not secured by any of Dankos' assets or revenues. In addition, Dankos did not also provide any sinking fund for this Bonds in order to optimize the proceeds as stated in the usage plan of the Bonds.

Under the related trustee agreement, while the Bonds are still outstanding, Dankos has to observe several limitations and/or restrictions such as, among others, restrictions with respect to payments of dividends exceeding 40% of net profit; obtain new borrowings unless Dankos has

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
(Dalam Rupiah)

Dankos telah memenuhi rasio tertentu; dan pemenuhan rasio keuangan konsolidasi tertentu atas dasar akun konsolidasi.

Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2005.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
For The Nine Months Ended
September 30, 2002 And 2001
(In Rupiah)

fulfilled certain ratios; and maintenance of certain agreed financial ratios on a consolidated accounts basis.

The Bonds will mature on October 12, 2005.

18. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham pada tanggal 30 September 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2002 (Nilai nominal per saham @ Rp 100)/ 2002 (@ Rp 100 par value per share)			Stockholder
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
		%	Rp	
PT Enseval	2.124.578.600	52,3	212.457.860.000	PT Enseval
PT BNI Securities	265.938.040	6,6	26.593.804.000	PT BNI Securities
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	1.670.283.360	41,1	167.028.336.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	4.060.800.000	100,0%	406.080.000.000	Total

Pemegang Saham	2001 (Nilai nominal per saham @ Rp 100)/ 2001 (@ Rp 100 par value per share)			Stockholder
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
		%	Rp	
PT Enseval	2.124.578.600	52,3	212.457.860.000	PT Enseval
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	1.936.221.400	47,7	193.622.140.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	4.060.800.000	100,0	406.080.000.000	Total

Pada tanggal 30 September 2002 dan 2001, tidak ada komisaris dan direksi yang memiliki saham Perusahaan.

Dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 19 Oktober 2000, yang diaktakan dengan dalam akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 28, para pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pembagian saham bonus sebanyak 1.900.800.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang berasal dari kapitalisasi sebagian selisih

No commissioners and directors owned shares of the Company as of September 30, 2002 and 2001.

At the Stockholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on October 19, 2000, which was covered by notarial deed No. 28 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the stockholders approved the distribution of 1,900,800,000 bonus shares with par value of Rp 100 per share through the partial capitalization of revaluation increment in property, plant and

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
 (Dalam Rupiah)

penilaian kembali aktiva tetap. Pembagian saham bonus adalah untuk seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 November 2000 dimana untuk setiap seratus (100) saham yang mereka miliki berhak menerima delapan puluh delapan (88) saham baru.

Juga, dalam rapat umum pemegang saham tahunan pada tanggal 30 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 90, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp 4.320.000.000 atau setara Rp 2 per saham; dan
- Pembentukan cadangan umum yang berasal dari sebagian saldo laba sejumlah Rp 2.000.000.000 yaitu sekitar 1% dari laba bersih konsolidasi tahun 1999 sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) No. 1 Tahun 1995.

Selanjutnya, dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada tanggal yang disebutkan di atas, para pemegang saham juga memutuskan untuk menyetujui penggabungan usaha Erbapharma ke dalam Perusahaan (lihat Catatan 3).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
 For The Nine Months Ended
 September 30, 2002 And 2001
 (In Rupiah)

equipment. Such distribution of bonus shares entitled all shareholders of record as of November 20, 2000 to receive eighty eight (88) new shares for every one hundred (100) existing shares they held.

Also, at the stockholders' annual general meeting held on June 30, 2000, which was covered by notarial deed No. 90 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the stockholders approved the following:

- declaration of cash dividends to be appropriated from retained earnings amounting to Rp 4,320,000,000 or equivalent to Rp 2 per share; and
- partial appropriation of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 2,000,000,000 or about 1% of the 1999 consolidated net income, in compliance with the provisions of the Indonesian Corporate Law No. 1, year 1995.

Moreover, during the stockholders' EGM held on the above-mentioned date, the stockholders' approved the merger of Erbapharma into the Company (see Note 3).

All of the Company's shares are listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

19. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga (3) segmen yang didasari oleh sifat dari produk yang dihasilkan yaitu: obat-obatan, makanan kesehatan dan kemasan. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Segmen usaha / <i>Business Segment</i>	Obat-obatan / <i>Pharmaceutical</i>	Makanan kesehatan/ <i>Health Foods</i>	Kemasan / <i>Packaging</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan bersih / <i>Net sales</i>					
2002	1.357.475.282.612	332.853.026.034	306.208.310.140	(127.741.333.607)	1.868.795.285.179
2001	1.084.872.596.761	308.089.289.237	253.837.050.184	(99.921.662.198)	1.546.877.273.984
Laba usaha / <i>Operating Profit</i>					
2002	256.156.308.309	70.771.771.441	48.976.581.416	(244.911.072)	375.659.750.094
2001	212.945.824.242	55.848.103.720	22.519.230.152	(198.454.381)	291.114.703.733
Jumlah aktiva / <i>Total Asset</i>					
2002	2.437.330.579.377	217.029.163.621	286.467.336.366	(784.950.748.820)	2.155.876.330.544
2001	2.131.575.075.106	176.038.933.405	269.584.521.592	(698.953.205.432)	1.878.245.324.671

19. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its businesses into three (3) core business segments according to the nature of the products manufactured, which are pharmaceutical, health foods and packaging. Information concerning the Group's business segments is as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
 (Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
 For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001
 (In Rupiah)

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2002
	Rp
Lokal	1.773.036.317.388
Ekspor	95.758.967.791
Jumlah Penjualan Bersih	<u>1.868.795.285.179</u>

20. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2001	
	Rp	
	1.429.007.260.900	<i>Local</i>
	117.870.013.084	<i>Export</i>
	<u>1.546.877.273.984</u>	<i>Total Net Sales</i>

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2002
	Rp
Jumlah Beban Produksi	913.845.736.481
Persediaan Barang Dalam Proses	
Awal tahun	75.222.478.139
Akhir tahun	(40.322.749.181)
Beban Pokok Produksi	948.745.465.439
Persediaan Barang Jadi	
Awal tahun	152.320.690.417
Akhir tahun	(161.866.572.915)
Beban Pokok Penjualan	<u>939.199.582.941</u>

22. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2001	
	Rp	
	828.763.473.231	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Persediaan Barang Dalam Proses		<i>Work in Process Inventory</i>
Awal tahun	42.438.124.152	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(61.448.344.416)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Produksi	809.753.252.967	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi		<i>Finished Goods Inventory</i>
Awal tahun	107.431.137.826	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(118.701.487.481)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>798.482.903.312</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

Pada tahun 2002 dan 2001, tidak ada pembelian dari setiap pemasok dengan jumlah setahun masing-masing di atas 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

In 2002 and 2001, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
 (Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)
 For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001
 (In Rupiah)

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2002	2001
	Rp	Rp
<u>Beban Penjualan</u>		
Iklan, pameran dan promosi	318.375.954.860	274.983.228.892
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	84.534.162.209	66.314.297.818
Biaya royalti	9.211.370.080	7.038.267.800
Perjalanan	5.419.134.366	5.607.832.555
Peralatan dan perlengkapan	6.446.524.956	2.258.701.786
Transportasi	6.286.818.069	4.458.274.930
Pos dan telekomunikasi	4.427.827.584	4.098.568.624
Penyusutan (lihat Catatan 8)	3.273.571.957	2.977.843.915
Riset pemasaran	331.277.097	138.126.046
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	17.247.578.010	13.707.159.813
Jumlah Beban Penjualan	455.554.219.187	381.582.302.179
	2002	2001
	Rp	Rp
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	42.084.366.180	33.445.361.716
Penyusutan (lihat Catatan 8)	9.846.712.704	8.838.720.891
Honorarium profesional	9.617.273.623	4.522.432.366
Pelatihan tenaga kerja	2.795.362.669	2.357.629.315
Pemeliharaan dan perbaikan	576.756.656	2.341.018.809
Peralatan dan perlengkapan	7.115.006.152	3.139.424.743
Transportasi	1.944.144.888	1.702.906.491
Asuransi dan pajak	113.271.618	-
Perjalanan	1.094.978.734	962.864.481
Sumbangan, hadiah dan hubungan masyarakat	2.180.926.367	3.563.762.965
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	10.081.567.223	10.214.896.652
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	87.450.366.814	71.089.018.429
<u>Beban Riset dan Pengembangan</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.264.404.249	2.588.343.112
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	6.666.961.894	2.020.003.219
Jumlah Beban Riset dan Pengembangan	10.931.366.143	4.608.346.331
Jumlah Beban Usaha	553.935.952.144	457.279.666.939

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

2002	2001
Rp	Rp
	<u>Selling Expenses</u>
	Advertising, exhibitions and promotions
	Salaries, wages and employees' benefits
	Royalty fees
	Travelling
	Supplies and equipment
	Transportation
	Postage and telecommunication
	Depreciation (see Note 8)
	Marketing research
	Others (each below Rp 1 billion)
	Total Selling Expenses
	<u>General and Administrative Expenses</u>
	Salaries, wages and employees' benefits
	Depreciation (see Note 8)
	Professional fees
	Training and recruitment
	Repairs and maintenance
	Supplies and equipment
	Transportation
	Insurance and taxes
	Travelling
	Donations, gifts and public relations
	Others (each below Rp 1 billion)
	Total General and Administrative Expenses
	<u>Research and Development Expenses</u>
	Salaries, wages and employees' benefits
	Others (each below Rp 1 billion)
	Total Research and Development Expenses
	Total Operating Expenses

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001 (Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)

For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001 (In Rupiah)

23. DANA PENSIUN

Perusahaan, Dankos dan Avesta menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti ("Dana Pensiun") untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dimana iuran pensiun seluruhnya didanai oleh masing-masing perusahaan. Manfaat pensiun yang dibebankan dalam operasi, terdiri atas biaya jasa kini dan biaya jasa lalu sejumlah Rp 4.954.162.631 dan Rp 4.026.439.491 masing-masing pada tahun 2001 dan 2000.

Biaya jasa kini dan biaya jasa lalu di atas didasarkan pada penilaian aktuarial terakhir, yang dilakukan setiap tiga (3) tahun oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "attained age normal cost" untuk Perusahaan dan metode "aggregated cost-modified" untuk Dankos dan Avesta, berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tabel mortalita :	CSO - 1958 atau CSO - 1980	:	Mortality table
Tingkat diskonto :	9 - 10%	:	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan tahunan :	5 - 9%	:	Annual rate of increase in compensation

Berdasarkan hasil penilaian aktuarial terakhir tersebut di atas, aktiva dan kewajiban aktuarial Dana Pensiun pada tanggal 30 September 2002 adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aktiva	Rp	31.731.743.122	Fair value of the Plans' assets
Kewajiban aktuarial		23.866.674.676	Actuarial liability
<hr/>			
Selisih lebih nilai wajar aktiva Dana Pensiun atas kewajiban aktuarial	Rp	<u>7.865.068.446</u>	Excess of fair value of the Plans' assets over actuarial liability

Aktiva Dana Pensiun dikelola oleh masing-masing pengurus Dana Pensiun yang didirikan berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Mulai tahun 2001, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi", Grup telah membentuk penyisihan atas estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sehubungan dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja (Menaker) No. KEP-150/Men/2000 mengenai "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan". Seperti dijelaskan sebelumnya, Perusahaan, Dankos dan Avesta telah memiliki Program Pensiun yang dapat memenuhi sebagian besar pembayaran di masa mendatang atas kesejahteraan karyawan yang disyaratkan keputusan Menaker tersebut. Namun, disamping Program Pensiun, Perusahaan dan Dankos

The Company, Dankos and Avesta have defined benefits retirement plans (the "Plans") covering all their permanent employees, the related pension costs of which are funded by each entity. Retirement benefits charged to operations, consisting of the current and past service costs, amounted to Rp 4,954,162,631 and Rp 4,026,439,491 in 2001 and 2000, respectively.

The above-mentioned amounts of current service and past service costs were based on the latest actuarial calculations, which is being performed once every three (3) years by PT Dian Artha Tama, an independent firm of actuaries, using the "attained age normal cost" method for the Company, and the "aggregated cost method - modified" for Dankos and Avesta, using the following assumptions:

Based on the latest actuarial valuation mentioned above, the Plans' assets and actuarial liability as of September 30, 2002 are as follows:

The Plans' assets are being managed by the respective administrators of each of the Plans, which were established based on decision letters of the Ministry of Finance.

Starting 2001, in compliance with the new SFAS No. 57, "Provisions and Contingent Assets and Liabilities", the Group has provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of the Ministry of Manpower (MOM) Decree No. KEP-150/Men/2000 regarding the "Settlement of Work Dismissal and Determination of Separation, Gratuity and Compensation Payments of Companies". As previously discussed, the Company, Dankos and Avesta have established Pension Plans that can substantially cover the future payments of the said employees' benefits required under the MOM decree. However, aside from the Plans, the Company and Dankos also made additional provisions (consisting of past service costs and current service costs) in order to cover the

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
(Dalam Rupiah)

membuat penyisihan tambahan (terdiri dari biaya jasa lalu dan biaya jasa kini) dalam rangka memenuhi estimasi kewajiban sehubungan dengan penghargaan masa kerja berdasarkan keputusan Menaker tersebut. Penyisihan tambahan sejumlah Rp 11,4 milyar, disajikan pada neraca konsolidasi sebagai "Estimasi Kewajiban Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian Karyawan" sejumlah Rp 2,2 milyar setelah dikurangi saldo yang belum diamortisasi atas biaya jasa lalu yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2001 sejumlah Rp 9,2 milyar. Jumlah penyisihan yang dilakukan Anak perusahaan lainnya, yang tidak mempunyai program pensiun, sejumlah Rp 29,8 milyar yang juga disajikan pada neraca konsolidasi sebagai "Estimasi Kewajiban Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian Karyawan" sejumlah Rp 3,6 milyar setelah dikurangi saldo yang belum diamortisasi atas biaya jasa lalu yang ditangguhkan sejumlah Rp 26,2 milyar pada tanggal 31 Desember 2001. Penyisihan sehubungan dengan estimasi kewajiban untuk pembayaran pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang disiapkan oleh PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode "projected unit credit".

24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN PERKARA HUKUM

- a. Perusahaan menjamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan pembayaran jumlah pokok dari, dan bunga yang dibebankan atas, wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang seperti dijelaskan pada Catatan 15.
- b. Perusahaan dan Anak perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi juga memproduksi produk-produk berdasarkan lisensi dari perusahaan-perusahaan farmasi internasional, diantaranya adalah Bristol-Myers Squibb Company, Schering-Plough Ltd., PT Pfizer Indonesia, Pharmacia & Upjohn Co., Ltd., Baxter World Trade Corporation, Amerika Serikat, Aziende Chimiche Riunite Angelini Francesco A.C.R.A.F. S.p.A., Italia; Nippon Kayaku Co., Ltd., Sato Pharmaceutical Co., Ltd., Jepang; Fujisawa Pharmaceutical Co., Ltd., Jepang; Kaken Pharmaceutical Co., Ltd., Daiichi Pharmaceutical Co., Ltd., Jepang; A.B. Astra, Swedia; dan J. Uriach & Cia, Spanyol (secara bersama-sama disebut "Pemberi Lisensi"). Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi tersebut memperoleh hak eksklusif untuk memproduksi, memasarkan dan melakukan

**PT KALBE FARMA Tbk. AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited) (Continued)**

For The Nine Months Ended
September 30, 2002 And 2001
(In Rupiah)

estimated liabilities for employees' gratuity benefits, as also required under the MOM Decree. The said additional provisions amounted to about Rp 11.4 billion, which is presented in the consolidated balance sheets as part of "Estimated Liabilities for Employees' Separation, Gratuity and Compensation Benefits", in the amount of Rp 2.2 billion, after deducting the unamortized balance of the related deferred past service costs as of December 31, 2001 of Rp 9.2 billion. On the other hand, the total provisions made by the other Subsidiaries, which do not operate any pension plans, amounted to Rp 29.8 billion, which is also presented in the consolidated balance sheets as part of "Estimated Liabilities for Employees' Separation, Gratuity and Compensation Benefits", in the amount of Rp 3.6 billion, after deducting the unamortized balance of the related deferred past service costs as of December 31, 2001 of Rp 26.2 billion.

The above-mentioned provisions for estimated liabilities on employees' separation, gratuity and compensation benefits are based on the actuarial calculations prepared by PT Dian Artha Tama using the "projected unit of credit" method.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND LITIGATION

- a. The Company unconditionally and irrevocably guarantee the payments of the principal amount of, and interest charges on, the floating rate notes referred to in Note 15.
- b. The Company and its pharmaceutical Subsidiaries manufacture certain products under licensing agreements with international pharmaceutical companies such as: Bristol-Myers Squibb Company, Schering Plough Ltd., PT Pfizer Indonesia, Pharmacia & Upjohn Co., Ltd., Baxter World Trade Corporation, USA, Aziende Chimiche Riunite Angelini Francesco A.C.R.A.F. S.p.A, Italy, Nippon Kayaku Co., Ltd., Sato Pharmaceutical Co., Ltd., Fujisawa Pharmaceutical Co., Ltd., Kaken Pharmaceutical Co., Ltd., Daiichi Pharmaceutical Co., Ltd., Japan, A.B. Astra, Sweden, and J. Uriach & Cia, Spain (collectively referred to herein as the "Licensors"). Under the related licensing agreements, the Company and its pharmaceutical Subsidiaries have the exclusive rights to produce, market and register the licensed products in Indonesia. As compensation, royalty fees are paid to

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001 (Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)

For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001 (In Rupiah)

- pendaftaran produk-produk lisensi yang bersangkutan di Indonesia. Royalti kepada Pemberi Lisensi dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penjualan bersih produk berlisensi tersebut. Biaya royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (lihat Catatan 23). Hexpharm telah menghentikan perjanjian dengan Sato Pharmaceutical Co., Ltd. pada bulan Oktober 2001.
- c. Perusahaan, Dankos, B. Toedjoe, Saka, Hexpharm, Finusolprima dan Sanghiang secara terpisah/masing-masing mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Jangka waktu dari perjanjian tersebut berkisar antara satu (1) tahun sampai sepuluh (10) tahun, sampai salah satu pihak memutuskan perjanjian dengan pemberitahuan di muka (lihat Catatan 5 dan 6).
- d. Sampai dengan tahun 2001, B. Toedjoe, Saka dan Hexpharm mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Tri Sapta Jaya (pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Perjanjian ini telah dihentikan pada tahun 2001.
- e. B. Toedjoe mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Wicaksana Overseas International Tbk. Perjanjian tersebut pada mulanya berlaku selama dua (2) tahun sampai dengan tanggal 28 Februari 2002, dan dapat diperpanjang dengan sendirinya untuk waktu yang sama, sampai salah satu pihak memutuskan perjanjian dengan pemberitahuan tiga puluh (30) hari di muka. Seperti dijelaskan pada Catatan 30, perjanjian distribusi tersebut telah dihentikan pada tahun 2002.
- f. Pada tanggal 15 Mei 2000, Hexpharm mengadakan perjanjian dengan Kyowa Hakko Industry (s) Pte. Ltd. (Kyowa) dimana Kyowa mengekspor, mendaftarkan dan memasarkan barang jadi melalui Hexpharm yang bertindak sebagai agen tunggal produk Kyowa di wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlangsung selama dua (2) tahun, dan dapat diperpanjang dengan sendirinya, kecuali jika salah satu pihak memutuskan perjanjian dengan pemberitahuan enam (6) bulan di muka. Perjanjian ini telah dihentikan pada bulan Oktober 2000.
- g. Hexpharm melakukan kerjasama jasa maklon dengan PT SmithKline Beecham Pharmaceuticals (Beecham) sejak tanggal 3 Agustus 1995 dimana Hexpharm
- the Licensors computed based on certain percentages of the net sales of the licensed products. Such royalty fees are presented as part of "Selling Expenses" (see Note 23). Hexpharm has terminated its agreement with Sato Pharmaceutical Co., Ltd. in October 2001.*
- c. *The Company, Dankos, B. Toedjoe, Saka, Hexpharm, Finusolprima and Sanghiang had separate/individual distributorship agreements with PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (a related party). The terms of these agreements range from one (1) to ten (10) years, except if written notice of early termination is given in advance by any of the parties (see Notes 5 and 6).*
- d. *Until 2001, B. Toedjoe, Saka and Hexpharm had distributionship agreements with PT Tri Sapta Jaya (a related party). All of these agreements were terminated in 2001.*
- e. *B. Toedjoe signed a distribution agreement with PT Wicaksana Overseas International Tbk. The agreement is initially valid for two (2) years until February 28, 2002, and is automatically renewable for another period unless written notice of termination is given thirty (30) days in advance by either party. As mentioned in Note 30, the distribution agreement was subsequently terminated in 2002.*
- f. *On May 15, 2000, Hexpharm signed an agreement with Kyowa Hakko Industry (s) Pte. Ltd. (Kyowa), pursuant to which the latter exported, registered and distributed its finished products in Indonesia exclusively through Hexpharm, in its capacity as the sole agent of Kyowa's products in the local market. The agreement was initially valid for two (2) years, and automatically renewable unless written notice of termination is given six (6) months in advance by either party. The said agreement with Kyowa was terminated in October 2000.*
- g. *Since August 3, 1995, Hexpharm has a toll manufacturing agreement with PT SmithKline Beecham Pharmaceuticals (Beecham) in relation with the production and*

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001 (Dalam Rupiah)

menyetujui untuk memproduksi dan mengemas produk dengan merek Scott's Emulsion yang terdiri dari Regular Scott's Emulsion, Scott's Flavoured Emulsion dan Scott's Vita. Perjanjian jasa maklon tersebut pada mulanya berlaku untuk sepuluh (10) tahun sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 13 Desember 1999 dilakukan perubahan atas perjanjian tersebut sehubungan dengan sifat dan jumlah dari produk yang berlisensi dimana Hexpharm diizinkan untuk memproduksi dan mengemas kembali produk tersebut yaitu Scott's Original dan Scott's Orange Vita. Perjanjian baru ini juga berlaku untuk sepuluh (10) tahun sejak tanggal perjanjian.

- h. Perusahaan dan Bifarma mengadakan perjanjian produksi dengan LFD Manufacturing Sdn., Bhd., Malaysia; Wrapsa Packaging & Manufacturing Pty., Ltd., Afrika Selatan; dan Ecomed Zambia (Pvt.), Ltd., Zimbabwe (secara bersama-sama disebut "Pabrikan"). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan dan Bifarma menunjuk Pabrikan untuk memproduksi produk di bawah merek dagang "Woods" di masing-masing wilayah yang bersangkutan.

Sehubungan dengan ini, Perusahaan dan Bifarma juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Enseval Megatrading (M) Sdn., Bhd., Malaysia; Sime Darby, Singapura; Permark Pty., Ltd., Afrika Selatan dan Zimbabwe Pharmaceuticals (Pvt.), Ltd., Zimbabwe (secara bersama-sama disebut "Distributor"). Dalam perjanjian distribusi tersebut, Perusahaan dan Bifarma menunjuk Distributor untuk menjual dan mendistribusikan produk yang diproduksi oleh Pabrikan tersebut di atas di masing-masing wilayah yang bersangkutan. Sebagai kompensasi, Perusahaan dan Bifarma membayar ongkos produksi dan biaya distribusi tertentu masing-masing kepada Pabrikan dan Distributor tersebut. Sebaliknya, Bifarma menerima penghasilan royalti yang dihitung sebesar 5% dari penjualan bersih produk tersebut.

Perjanjian di atas pada mulanya berlaku selama dua (2) tahun sejak tanggal perjanjian dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun, sampai salah satu pihak memutuskan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis tiga (3) bulan di muka.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)

For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001 (In Rupiah)

repacking of products under the brand name of Scott's Emulsion, which consist of Regular Scott's Emulsion, Scott's Flavoured Emulsion and Scott's Vita. This agreement was originally valid for ten (10) years from the date of signing. On December 13, 1999, this agreement was revised concerning the changes in the nature and number of licensed products that Hexpharm is allowed to produce and repack, which are Scott's Original and Scott's Orange Vita. The revised agreements is also valid for ten (10) years from the signing date.

- h. *The Company and Bifarma have product manufacturing agreements with LFD Manufacturing Sdn., Bhd., Malaysia; Wrapsa Packaging & Manufacturing Pty., Ltd., South Africa; and Ecomed Zambia (Pvt.), Ltd., Zimbabwe (collectively referred to herein as the "Contract Manufacturers"). Under these agreements, the Company and Bifarma engage the Contract Manufacturers to produce products under the "Woods" trademark in the respective territories of the*

latter. Relative to this, the Company and Bifarma also entered into distribution agreements individually with Enseval Megatrading (M) Sdn., Bhd., Malaysia; Sime Darby, Singapore; Permark Pty., Ltd., South Africa; and Zimbabwe Pharmaceuticals (Pvt.), Ltd., Zimbabwe (collectively referred to herein as the "Distributors"). Under the said distribution agreements, the Company and Bifarma appointed the Distributors to sell and distribute the aforementioned products produced by the Contract Manufacturers in the said territories. As compensation, the Company and Bifarma pay manufacturing charges and certain distribution fees to the Contract Manufacturers and Distributors, respectively. On the other hand, Bifarma receives royalty fees computed at 5% of net sales of the licensed products.

The above-mentioned agreements were initially valid for two (2) years from the date of the agreements, and thereafter, are automatically being renewed on a yearly basis. In case of termination, written notice should be given three (3) months in advance by either party.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001 (Dalam Rupiah)

- i. Dankos juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Lakeside Pharmaceuticals Philippines, Incorporated, Philipina, untuk mendaftarkan, mendistribusikan dan memasarkan berbagai produk dengan merek dagang Dankos di wilayah Philipina sesuai dengan syarat dan kondisi seperti yang dijelaskan dalam perjanjian. Perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk tiga (3) tahun sampai dengan bulan Januari 2000, dan telah diperpanjang dengan sendirinya untuk periode tiga (3) tahun sampai Januari 2003.
- j. Sanghiang mengadakan perjanjian royalti dengan Morinaga Milk Industry Co., Ltd., Jepang (Morinaga). Berdasarkan perjanjian tersebut, Sanghiang berhak untuk memproduksi dan memasarkan produk berlisensi tersebut dengan merek dagang Morinaga di pasaran lokal. Sebagai kompensasi, Sanghiang membayar royalti kepada Morinaga berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati dari penjualan bersih produk berlisensi tersebut. Biaya royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (lihat Catatan 23).
- k. Pada tanggal 1 Januari 1996, Sanghiang mengadakan perjanjian dengan PT Sari Husada (SH) yang berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 Januari 2005. Berdasarkan perjanjian ini, SH setuju untuk memproduksi atas nama Sanghiang, produk tertentu dengan merek dagang Morinaga BMT, Chil Mil dan Chil Kid. Sebagai kompensasi, Sanghiang membayar SH biaya produksi sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang relevan dengan perjanjian.
- l. Pada tanggal 13 November 2000, Sanghiang mengadakan perjanjian dengan PT Ultra Jaya (UJ) yang berlaku efektif sampai dengan tanggal 13 November 2006. Berdasarkan perjanjian ini, UJ setuju untuk memproduksi atas nama Sanghiang, produk tertentu dengan merek dagang Morinaga BMT. Sebagai kompensasi, Sanghiang membayar UJ biaya produksi sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang relevan dengan perjanjian.
- m. Pada bulan Juni 2001, Sanghiang mengadakan perjanjian dengan PT Sugizindo (SZ) yang berlaku efektif sampai dengan bulan Juni 2002. Berdasarkan perjanjian ini, SZ setuju untuk memproduksi atas nama Sanghiang, produk tertentu dengan merek dagang Morinaga BMT. Sebagai kompensasi, Sanghiang

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)

For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001 (In Rupiah)

- i. Dankos has distribution agreement with Lakeside Pharmaceuticals Philippines, Incorporated, Philippines, in relation to the registration, distribution and marketing of certain specified products under the Dankos' trademarks in the said territory subject to the terms and conditions as set out in the agreement. The agreement was initially valid for three (3) years until January 2000, and was automatically renewed for another three (3) year period until January 2003.
- j. Sanghiang has a royalty agreement with Morinaga Milk Industry Co., Ltd., Japan (Morinaga). Based on this agreement, Sanghiang has the right to produce and distribute in the domestic market the licensed products under Morinaga's trademarks. As compensation, Sanghiang pays Morinaga royalty fees based on certain agreed percentage of net sales of the licensed products. Such royalty fees are presented as part of "Selling Expenses" (see Note 23).
- k. On January 1, 1996, Sanghiang entered into an agreement with PT Sari Husada (SH) which is effective and shall remain valid up to January 1, 2005. Based on this agreement, SH agreed to manufacture, on behalf of Sanghiang, certain products under the brand names of Morinaga BMT, Chil Mil and Chil Kid. As compensation, Sanghiang pays SH manufacturing fees in accordance with the relevant terms and conditions of the agreement.
- l. On November 13, 2000, Sanghiang entered into an agreement with PT Ultra Jaya (UJ) which is effective and shall remain valid up to November 13, 2006. Based on this agreement, UJ agreed to manufacture, on behalf of Sanghiang, certain products under the brand names of Morinaga BMT. As compensation, Sanghiang pays UJ manufacturing fees in accordance with the relevant terms and conditions of the agreement.
- m. In June 2001, Sanghiang entered into agreement with PT Sugizindo (SZ) which is effective and shall remain valid up to June 2002. Based on this agreement, SZ agreed to manufacture, on behalf of Sanghiang, certain products under the brand names of Morinaga BMT. As compensation, Sanghiang pays SZ manufacturing fees in

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001 (Dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)

For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001 (In Rupiah)

membayar SZ biaya produksi sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang relevan dengan perjanjian.

accordance with the relevant terms and conditions of the agreement.

- n. Pada tanggal 15 Juli 1997, B. Toedjoe telah menggugat PT Henson Farma, Surabaya (HF), melalui pengadilan negeri Jakarta Pusat. Dalam gugatan tersebut, B. Toedjoe mengajukan permohonan ke pengadilan untuk tidak mengizinkan HF tetap menggunakan nama produk tertentu yang menurut B. Toedjoe mempunyai kesamaan dengan merek dagang "Extra Joss". Gugatan B. Toedjoe tersebut telah ditolak oleh pengadilan negeri berdasarkan surat No. 272/PDT.G/1997/PN.JKT.PST tanggal 20 November 1997. Kemudian pada tanggal 24 November 1997, B. Toedjoe telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Namun Mahkamah Agung menolak kasasi B. Toedjoe tersebut melalui surat keputusan No. 4071K/Pdt/1998 tanggal 28 April 2000. Saat ini, B. Toedjoe sedang mempersiapkan permohonan Peninjauan Kembali atas keputusan Mahkamah Agung tersebut.

- n. *On July 15, 1997, B. Toedjoe filed a legal suit against PT Henson Farma, Surabaya (HF) to the county court of Central Jakarta. In the said legal suit, B. Toedjoe made a petition to the court to disallow the continued use by HF of a certain product brand name, which B. Toedjoe claims to have a similarity or semblance to its "Extra Joss" trademark. Such petition by B. Toedjoe was rejected by the county court in its letter No. 272/PDT.G/1997.PN.JKT.PST dated November 20, 1997. Then, on November 24, 1997, B. Toedjoe filed an appeal to the Supreme Court. However, the Supreme Court also rejected B. Toedjoe's petition in its decision letter No. 4071K/Pdt/1998 dated April 28, 2000. Currently, B. Toedjoe is preparing the application for re-evaluation of the said decision of the Supreme Court.*

- o. Pada tanggal 19 Juli 1999, Perusahaan telah digugat oleh Glaxo Group Limited (Glaxo) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Berdasarkan gugatan tersebut, Glaxo mengajukan permohonan ke pengadilan untuk tidak mengizinkan Perusahaan tetap menggunakan merek dagang "Venterol" yang menurut Glaxo mempunyai kesamaan dengan merek dagang "Ventolin" miliknya. Pada tanggal 30 November 1999, gugatan Glaxo tersebut telah ditolak oleh pengadilan negeri melalui surat No. 374/PDT.G/1999.PN.JKT.PST. Kemudian pada tanggal 29 Desember 1999, Glaxo telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Akan tetapi, hingga tanggal laporan auditor independen, Mahkamah Agung belum memberikan jawaban atas kasasi Glaxo tersebut.

- o. *On July 19, 1999, the Company became a dependant on a legal suit filed by Glaxo Group Limited (Glaxo) to the District Court of Central Jakarta. In the said legal suit, Glaxo made a petition to the court to disallow the continued use by the Company of "Venterol" trademark, which Glaxo claims to have a similarity or semblance to its "Ventolin" trademark. On November 30, 1999, such petition by Glaxo was rejected by the District Court in its letter No. 374/ PDT.G/1999.PN.JKT.PST. Then, on December 29, 1999, Glaxo filed an appeal to the Supreme Court. However, as of the date of the independent auditors' report, the Supreme Court has not yet responded to the said appeal filed by Glaxo.*

25. KONDISI EKONOMI

Mulai semester kedua tahun 1997, Indonesia dan wilayah Asia Pasifik mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, terutama karena devaluasi mata uang negara-negara tersebut yang menyebabkan sangat langkanya likuiditas, tingginya fluktuasi kurs mata uang dan tingkat bunga. Pada saat ini, perekonomian Indonesia masih menghadapi ketidakpastian akibat ketidakstabilan sosial dan politik. Rupiah masih berfluktuasi terhadap mata uang asing utama (terutama Dolar A.S.) dan masih sangat

25. ECONOMIC CONDITIONS

Many Asia Pacific countries, including Indonesia, were adversely affected by the economic crisis that started in the second semester of 1997, which mainly resulted from the currency devaluation in the region. The principal consequences of which have been an extreme lack of liquidity and highly volatile exchange and interest rates. Currently, the Indonesian economy is still faced with uncertainties brought about by the domestic social and political instabilities. The Indonesian Rupiah has remained volatile against

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001 (Dalam Rupiah)

tergantung pada kondisi sosial dan politik maupun faktor-faktor regional. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

Dalam memberikan tanggapan terhadap kondisi ekonomi tersebut, Grup telah melakukan dan akan terus menjalankan program restrukturisasi terhadap operasional, aktiva dan pinjamannya. Pada awal tahun 2000, Perusahaan telah berhasil dalam negosiasi atas restrukturisasi pinjamannya dengan kreditur seperti yang dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 16. Selain itu, Perusahaan juga mengambil langkah-langkah strategis lainnya, antara lain:

- a. Memperkuat posisi sebagai pemimpin pasar di industri farmasi dan makanan kesehatan dengan secara terus-menerus:
 - i. Menyediakan produk yang inovatif, baik merupakan produk yang benar-benar baru, yang diluncurkan kembali ataupun melalui proses reformulasi;
 - ii. Meningkatkan teknologi formulasi produk terutama pada Drug Delivery System;
 - iii. Meningkatkan pemasaran yang terfokus untuk mendapatkan penguasaan pasar yang baik;
 - iv. Memperluas cakupan distribusi produk di seluruh Indonesia;
 - v. Meningkatkan koordinasi/kerjasama yang lebih baik antar Perusahaan dan Anak perusahaan dalam semua aspek yang meliputi pabrikasi, distribusi, pembelian dan riset dan pengembangan; dan
 - vi. Mengikutsertakan seluruh karyawan untuk secara berkesinambungan meningkatkan kualitas dari proses, produk dan pelayanan.
- b. Meningkatkan dan/atau mendorong perluasan pasar ekspor melalui hal-hal berikut:
 - i. Mendirikan unit usaha internasional sebagai unit usaha yang beroperasi secara mandiri;
 - ii. Mengidentifikasi dan penetrasi target pasar regional yang meliputi negara-negara ASEAN dan Afrika;
 - iii. Mengidentifikasi dan penetrasi negara-negara tujuan ekspor utama antara lain: Singapura, Malaysia, Myanmar, Sri Lanka, Afrika Selatan, Nigeria dan Zimbabwe; dan

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)

For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001 (In Rupiah)

the major foreign currencies (most notably the U.S. Dollar), and still remains sensitive to domestic social and political events as well as regional factors. The accompanying consolidated financial statements includes the effects of the foregoing economic events to the extent that they can be determined and estimated.

In response to these economic events, the Group has implemented and will continue to implement restructuring programs covering its operations, assets and liabilities. At the beginning of year 2000, the Company has successfully concluded the debt restructuring negotiations with its creditors as further discussed in Note 16.

Besides, the Company is also implementing other strategic actions, as follows:

- a. Strengthen its market leadership in the pharmaceutical and health food industry through the following:
 - i. Produce innovative products, which are either new products, relaunch or reformulation;
 - ii. Improve the technology of product formulation, which is focused on Drug Delivery Systems;
 - iii. Increase focus on product distribution to achieve good market share;
 - iv. Expand the product distribution to areas all over Indonesia;
 - v. Implement better coordination/cooperation between the Company and its Subsidiaries in the aspects of manufacturing, distribution, purchasing, and research and development activities; and
 - vi. Encourage participation from all employees in continuously improving the quality of processes, products and services.
- b. Enhance and/or boost export sales through the following:
 - i. Establishment of an independent international business operating unit;
 - ii. Identify and penetrate regional market targets in ASEAN and African regions;
 - iii. Identify and penetrate prime export countries such as Singapore, Malaysia, Myanmar, Sri Lanka, South Africa, Nigeria and Zimbabwe; and

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI (Belum Diaudit) (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2002 Dan 2001
(Dalam Rupiah)

- iv. Mengidentifikasi dan fokus atas produk yang serupa dengan produk-produk Indonesia.
- c. Meningkatkan sistem informasi manajemen melalui penerapan teknologi informasi yang terintegrasi:
 - i. Mengimplementasikan perangkat lunak Enterprise Resource Planning (ERP) ("Protean") untuk keuangan dan pabrikasi;
 - ii. Mengembangkan Marketing Information System yang terintegrasi antara Perusahaan dan distributor;
 - iii. Mengintegrasikan sistem informasi teknologi antara Anak perusahaan di dalam Grup;
 - iv. Memaksimalisasi atau meningkatkan volume transaksi distributor dan outletnya melalui internet;
 - v. Mengembangkan situs Perusahaan (www.kalbe.co.id); dan
 - vi. Meningkatkan kemampuan Perusahaan untuk menanggapi pertanyaan dan keluhan dari masyarakat dan dokter secara cepat.

Pemecahan kondisi ekonomi tersebut dan/atau perkembangan lebih lanjutnya, tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah - suatu tindakan yang berada di luar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi tersebut terhadap likuiditas dan pendapatan Grup, termasuk dampak mengalirnya dana pelanggan, kreditur, pemasok dan pemegang saham ke dan dari Grup.

26. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 30 September 2001, telah direklasifikasi akun - akun untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2002.

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) (Continued)

For The Nine Months Ended September 30, 2002 And 2001
(In Rupiah)

- iv. Identify and focus on products which are similar to its Indonesian products.
- c. Improve management information system through the implementation of an integrated information technology:
 - i. Implement Enterprise Resource Planning (ERP) software ("Protean") in accounting and manufacturing;
 - ii. Improve integration of Marketing Information Systems between the Company and distributors;
 - iii. Implement integrated Information Technology Systems among Subsidiaries under the Group;
 - iv. Maximize or increase volume of transactions between distributors and outlet through the internet;
 - v. Improve the Company's website (www.kalbe.co.id); and
 - vi. Improve the Company's ability to react and/or respond immediately to comments and questions from community and doctors.

Resolution of the current economic instability and/or improvement of the economy depend on the fiscal, monetary and other measures that have been and will be undertaken by the government, actions which are beyond the control of the Group. It is not possible to determine the future effects that a continuation of the current economic conditions might have on the Group's liquidity and earnings, including the effects flowing through from their customers, creditors, suppliers and stockholders.

26. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

For purpose of the consolidated financial statement as of September 30, 2001, have been reclassified account to conform with the presentation of accounts in the 2002 consolidated financial statements.